

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MTsN Kahayan Hilir Pulang Pisau

1. Letak Geografis Kahayan Hilir Pulang Pisau

MTsN Kahayan Hilir Pulang Pisau terletak di Jalan Kasturi Ray 2 Desa Anjir Pulang Pisau RT. XIV Kecamatan Kahayan Hilir, Kabupaten Pulang Pisau, Kalimantan Tengah.

Secara geografis wilayah MTsN Kahayan Hilir Pulang Pisau memiliki batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan perkebunan
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan jalan
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan MIN Tingang Menteng
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan MAN Pulang Pisau

2. Sejarah berdirinya MTsN Kahayan Hilir Pulang Pisau

Awal mula berdirinya MTsN Kahayan Hilir Pulang Pisau ini sebelumnya bernama MTs Nurul Iman yang dirikan oleh Yayasan Pendidikan Nurul Iman Pulang Pisau pada tahun 1996 dengan Nomor Statistik: 2. 1.21. 51.00.20.01, dengan status Swasta. Madrasah ini dulunya terletak di jalan Tingang Menteng Gang Nurul Iman dan sekarang sudah pindah gedung sekolah yang baru di jalan Kasturi Ray 2 Desa Anjir Pulang Pisau RT. XIV Kecamatan Kahayan Hilir dengan status madrasah sekarang adalah Negeri.

Seiring dengan berkembang penduduk di Kelurahan Pulang Pisau Kecamatan Kahayan Hilir yang berkorelasi dengan perkembangan Kabupaten Pulang Pisau pasca pemekaran, MTs Nurul Iman yang berstatus swasta mengalami perkembangan yang cukup pesat. Lembaga pendidikan yang berada dibawah Yayasan Nurul Iman kemudian tumbuh dan berkembang yang ditandai dengan penambahan jumlah peserta didiknya.

Sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia, Yayasan Pendidikan Nurul Iman bersama-sama dengan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pulang Pisau kemudian mengajukan proses penegerian ke Menteri Agama RI. Pada tanggal 6 Maret 2009 terbitlah Keputusan Menteri Agama Nomor 48 Tahun 2009 tentang Penetapan 70 (tujuh puluh) Madrasah Tsanawiyah Negeri dan diresmikan pada tanggal 1 Juli 2009. Setelah keluarnya SK penegerian dan peresmian tersebut maka MTs Nurul Iman resmi berubah status dengan nama menjadi MTs Negeri Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau.

MTsN Kahayan Hilir Pulang Pisau yang mengalami perkembangan baik segi sarana dan prasarana maupun dari segi lainnya, yang mana Madrasah ini termasuk dalam Tipe/Akreditasi C, dan berada di wilayah Kabupaten Pulang Pisau serta merupakan satu-satunya sekolah unggulan di Kecamatan Kahayan Hilir yang telah banyak mengukir prestasi tingkat Sekolah Menengah baik tingkat Kabupaten dan Provinsi bahkan tingkat Nasional. MTsN Kahayan Hilir Pulang Pisau ini merupakan Madrasah Tsanawiyah satu-satunya yang berstatus Negeri di Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau.

Pimpinan Madrasah ini yaitu Bapak H. Syarbaini, S.Pd.I, M.Pd. Bapak tersebut adalah orang yang pertama kali menjabat sebagai Kepala Sekolah dari awal penegerian MTsN Kahayan Hilir sampai sekarang.

3. Nama Pendamping dan Instruktur Kegiatan Kesiswaan (Ekstra Kurikuler) MTsN Kahayan Hilir Pulang Pisau Tahun 2016

a. Pramuka

Pendamping : Suleman, S.Pd.I

Instruktur : Roliani

b. PMR dan UKS

Pendamping : Norlina Erliani, S.Pd

Instruktur : Andi Alamsyah, A.Ma

c. Qiroa'ati

Pendamping/Instruktur : Sajidi, S.Pd.I, M.Pd

Pendamping/Instruktur : Ijai, S.Pd.I

Pendamping/Instruktur : Wersiani, S.Ag

d. Olahraga

Pendamping : Nopy Firmansyah, S.Pd

Instruktur Atletik : Nopy Firmansyah, S.Pd

Instruktur Sepak Takraw : Sudarto, S.Pd.I

e. Seni Habsyi

Pendamping : Wiwik Sumiati, S.Pd.I

Instruktur : Khairani

f. Seni Rabana

Pendamping : Siti Raudah, S.Pd.I

Instruktur : Siti Halimah

g. Seni Tari Daerah

Pendamping/Instuktur : Mardiana, S.Pd.I

h. Paduan Suara

Pendamping/Instuktur : Novrianti Amanda, S.Pd

i. Seni Kaligrafi

Pendamping/Instuktur : Salihin, S.Pd

j. Komputer

Pendamping/Instuktur : Suleman, S.Pd.I

4. Profil MTsN Kahayan Hilir Pulang Pisau

- a. Nama Sekolah : MTsN Kahayan Hilir Pulang Pisau
- b. Nama Kepala Madrasah : H. Syarbaini, S.Pd.I, M.Pd.
- c. Alamat Madrasah :
- 1) Jalan : Kasturi Ray II Anjir Pulang Pisau Rt.14
 - 2) Desa/Kel : Anjir Pulang Pisau
 - 3) Daerah : Perkotaan
 - 4) Kota : Pulang Pisau
 - 5) Provinsi : Kalimantan Tengah
 - 6) Kode Pos : 74811
 - 7) Email : mtsnkahayanhilir@yahoo.co.id
- d. Nama Yayasan : Pendidikan MTs Negeri Kahayan Hilir
- Status Madrasah : Negeri
- No. Statistik Sekolah (NSS) : 121.1.62.11.002
- No. Pokok Sekolah Nasional (NPSN) : 30208896
- No. Induk Sekolah (NIS) : 02

- e. Jumlah Rombongan/Kelas : 14 Rombongan/Kelas
- f. Luas Tanah : 26.071 m^2
- g. Luas Bangunan : 1.269 m^2
- h. Luas Kebun/Halaman : 24.700 m^2
- i. Status Tanah : milik MTsN Kahayan Hilir Pulang Pisau
- j. Organisasi Penyelenggara : Pemerintah

5. Visi Madrasah

Terwujudnya peserta didik yang terdidik, berwawasan, berprestasi, dan berakhlak mulia berdasarkan IMTAQ.

6. Misi Madrasah

- a. Meningkatkan semangat belajar beramal.
- b. Meningkatkan budaya disiplin kerja dan cipta.
- c. Meningkatkan administrasi seluruh warga Madrasah, sarana dan prasarana.
- d. Meningkatkan hubungan kerjasama dengan stake holder.

7. Tujuan Madrasah

- a. Terdidik dalam kepedulian sosial dan masyarakat serta melaksanakan ajaran agama dengan baik dan benar.
- b. Terdidik, beretika, dan berdisiplin berdasarkan norma-norma yang berlaku.
- c. Terdidik dan memiliki wawasan yang luas, pola pikir dan paradigma yang bijak dalam penguasaan IPTEK dan ikut serta dalam memajukan pendidikan.

- d. Dapat bersaing dan tidak kalah dengan peserta didik dari sekolah lain dalam bidang ilmu pengetahuan agama, umum, dan keterampilan.

8. Motto Madrasah

Tiada hari tanpa belajar dan beribadah, santun dalam berperilaku, unggul dalam berprestasi, berdisiplin serta menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup.

9. Data Personil MTsN Kahayan Hilir Pulang Pisau

MTsN Kahayan Hilir Pulang Pisau dipimpin oleh Bapak H. Syarbaini, S.Pd.I, M.Pd. Wakamad Kurikulum dipegang oleh Ibu Dra. Latifah, dan untuk Wakamad Kesiswaan dipegang oleh Ibu Anita Sriyana, S.Pd . Adapun Jumlah guru sebanyak 25 orang. Diantaranya, guru matematika berjumlah 2 orang yaitu Ibu Anita Sriyana, S.Pd dan Bapak H. Madianyah S.Pd.I.

Sedangkan, dari jumlah guru sebanyak 25 orang tersebut yaitu guru pegawai ada 12 orang dan swasta ada 12 orang, serta 1 orang guru pembantu. Untuk lebih jelasnya lihat tabel berikut:

Tabel 4.1. Guru MTsN Kahayan Hilir Pulang Pisau Tahun 2015/2016

No.	NAMA GURU	JABATAN	MENGAJAR MATA PELAJARAN
1	H. Syarbaini, S.Pd.I, M.Pd.	1. Kepala Madrasah 2. Guru	Aqidah Akhlak
2	Dra. Latifah	1. Wakamad Kurikulum 2. Guru	1. Fiqih 2. PKN
3	Anita Sriyana, S.Pd	1. Wakamad Kesiswaan 2. Guru	Matematika
4	Rusdi, S.Ag	1. Wakamad Sarpras 2. Guru	1. Aqidah Akhlak 2. PKN
5	Sajidi, S.Pd.I, M.Pd.I	1. Wakamad Keagamaan 2. Guru	SKI

Lanjutan Tabel. 4.1. Guru MTsN Kahayan Hilir Pulang Pisau Tahun 2015/2016

No.	NAMA GURU	JABATAN	MENGAJAR MATA PELAJARAN
6	Thayyibah, S.Ag	Kaur TU	-
7	Sri Setyowati, S.Pd	Guru	IPA
8	Siti Rahmah, S.Ag	Guru	1. Fiqih 2. Al-Qur'an Hadits
9	Wiwik Sumiati, S.Pd.I	Guru	1. SKI 2. Bahasa Arab
10	Hj. Aida Alfiah, S.Pd.I	Guru	Bahasa Inggris
11	Muhammad Anwar, S.Pd.I	-	-
12	H. Madiansyah, S.Pd.I	Guru	Matematika
13	Setia Rini, S.Pd	Guru	IPS
14	Novrianti Amanda, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia
15	Pauji, S.Pd.I	Guru	IPS
16	Wersiani, S.Ag	1. Wakamad Humas 2. Guru	1. Aqidah Akhlak 2. Bahasa Indonesia
17	Meli Kamelia Agustina, S.Pd	Guru	IPA
18	Suleman, S.Pd.I	Guru	TIK
19	Ijai, S.Pd.I	Guru	1. Nahwu 2. Bahasa Arab
20	Mardiana, S.Pd.I	Guru	KTK
21	Salihin, S.Pd	Guru	1. Kalighrafi 2. PKN
22	Nopy Firmansyah, S.Pd	Guru	Penjaskes
23	Norlina Erliani, S.Pd	Guru	1. Bahasa Inggris 2. Bahasa Indonesia
24	Sodarto, S.Pd.I	Guru	1. Bahasa Arab 2. Kalighrafi
25	Agus, S.Pd.I	Guru	Nahwu
26	Hj. Salimah	Kebersihan	-

Sumber : Dokumentasi Tata Usaha MTsN Kahayan Hilir Pulang Pisau Tahun 2015/2016.

10. Data Peserta Didik MTsN Kahayan Hilir Pulang Pisau

Jumlah peserta didik MTsN Kahayan Hilir pada tahun pelajaran 2015/2016 seluruhnya berjumlah 302 orang dengan jumlah laki-laki sebanyak 167 orang dan jumlah perempuan sebanyak 137 orang. Untuk lebih jelas lihat tabel berikut:

Tabel 4.2. Data Peserta Didik MTsN Kahayan Hilir Tahun Pelajaran 2015/2016 Semester Genap.

No.	KELAS	SISWA		
		L	P	JUMLAH
1	VII A	9	10	19
2	VII B	16	6	22
3	VII C	17	6	21
4	VII D	16	5	21
5	VIII A	9	14	23
6	VIII B	10	13	23
7	VIII C	10	13	23
8	VIII D	10	10	20
9	VIII E	9	12	21
10	IX A	6	16	22
11	IX B	13	10	23
12	IX C	15	9	24
13	IX D	14	6	20
14	IX E	13	7	20
JUMLAH		167	137	302

Sumber : Dokumentasi Tata Usaha MTsN Kahayan Hilir Pulang Pisau Tahun 2015/2016.

11. Sarana dan Prasarana MTsN Kahayan Hilir Pulang Pisau

a. Tanah dan Halaman MTsN Kahayan Hilir Pulang Pisau

Status tanah milik MTsN Kahayan Hilir Pulang Pisau, mempunyai luas tanah $26.071 m^2$ dan luas halaman $24.700 m^2$. Untuk lebih jelas lihat tabel berikut:

Tabel 4.3. Tanah dan Halaman MTsN Kahayan Hilir Pulang Pisau

Status Tanah	Milik MTsN Kahayan Hilir Pulang Pisau
Luas Tanah	26.071 m ²
Luas Bangunan	1.269 m ²
Luas Kebun/Halaman	24.700 m ²

Sumber : Dokumentasi Tata Usaha MTsN Kahayan Hilir Pulang Pisau Tahun 2015/2016.

b. Gedung Madrasah

Bangunan Madrasah pada umumnya dalam kondisi baik. Jumlah ruang kelas untuk menunjang kegiatan belajar ada 14 rombongan/kelas. Sedangkan, tempat shalat dan Lab MTsN Kahayan Hilir Pulang Pisau masih dalam proses pembuatan. Tetapi, untuk ruang Kepala Sekolah dan Guru masih dalam satu ruangan. Begitu juga dengan ruang Tata Usaha, Bimbingan Konseling (BK), UKS, serta Perpustakaan ruangnya menjadi satu karena pada saat ini masih keterbatasan untuk ruangan itu.

12. Waktu Kegiatan Pembelajaran

Waktu kegiatan belajar mengajar di MTsN Kahayan Hilir Pulang Pisau dilaksanakan setiap hari senin sampai dengan sabtu. Dengan deskripsi sebagai berikut:

- a. Durasi 1 jam pelajaran adalah 40 menit.
- b. Hari Senin sampai Kamis pembelajaran dimulai dari pukul 07.00 – 13.40.
- c. Khusus hari Jum'at pembelajaran dimulai dari pukul 07.00 – 10.35.
- d. Khusus hari Sabtu pembelajaran dimulai dari pukul 07.00 – 09.00, dan dilanjutkan kegiatan ekstra kurikuler sampai pada pukul 13.40.

- e. Upacara rutin hari senin dilaksanakan pada jam pelajaran pertama.

Adapun untuk jadwal mata pelajaran matematika Kelas VII ada 2 kali pertemuan dalam seminggu dengan masing-masing 2×40 menit/pertemuan. Sedangkan, jadwal pembelajaran matematika Kelas VII A pada hari Senin dan Rabu, Kelas VII B pada hari Senin dan Rabu, Kelas VII C pada hari Rabu dan Kamis, serta Kelas VII D pada hari Rabu dan Kamis.

13. Kurikulum Yang Digunakan

Kurikulum yang digunakan MTsN Kahayan Hilir Pulang Pisau adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang mengacu pada 8 standar:

- a. Standar isi
- b. Standar proses
- c. Standar kompetensi kelulusan
- d. Standar pendidik dan tenaga kependidikan
- e. Standar sarana dan prasarana
- f. Standar pengelolaan
- g. Standar pembiayaan, dan
- h. Standar penilaian

14. Pembelajaran Matematika Di MTsN Kahayan Hilir Pulang Pisau

Mata pelajaran matematika kelas VII A, VII B, VII C, dan VII D dipegang oleh Ibu Anita Sriyana, S.Pd, selaku guru matematika disana. Adapun pembelajaran matematika disana biasanya disampaikan dengan metode-metode pembelajaran yang bervariasi. Buku matematika yang digunakan adalah matematika untuk SMP Kelas VII terbitan Erlangga dan Tiga Serangkai.

B. Penyajian Data

Setelah data-data yang diperlukan terkumpul, langkah berikutnya adalah penyajian data. Data yang peneliti sajikan merupakan hasil dari penelitian lapangan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan.

Data yang sudah terkumpul tersebut, peneliti menyajikan dalam bentuk uraian yang dilengkapi dengan keterangan-keterangan seperlunya. Penyajian data disesuaikan dengan rumusan masalah yang sudah ditetapkan sebelumnya.

1. Metode-Metode Pembelajaran yang di Implementasikan pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas VII MTsN Kahayan Hilir Pulang Pisau

a. Metode ceramah

Metode ceramah dalam matematika adalah guru memberikan definisi dan pembuktian rumus, pembuktian rumus tersebut dilakukan sendiri oleh guru dan diberitahukannya apa yang harus dikerjakan dan bagaimana menyimpulkannya. Contoh-contoh soal yang diberikan dan dikerjakan sendiri oleh guru. Langkah-langkah guru diikuti langsung oleh peserta didik, mereka meniru cara kerja dan cara penyelesaian yang dilakukan oleh guru.¹

b. Metode tanya jawab

Metode tanya jawab dalam matematika adalah suatu metode pendidikan dan pengajaran matematika yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung, dimana guru bertanya dan peserta didik menjawab pertanyaan tersebut, atau

¹Anita Sriyana, S.Pd, Guru Mata Pelajaran Matematika, Wawancara Pribadi, Pulang Pisau, 11 Oktober 2015.

sebaliknya. Metode tanya jawab juga merupakan cara menyajikan bahan ajar matematika dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dalam permasalahan matematika dengan memerlukan jawaban untuk mencapai tujuan.²

c. Metode drill

Metode drill dalam matematika adalah suatu latihan yang diberikan kepada peserta didik, yaitu dalam proses pembelajaran matematika pasti akan ada waktu dimana guru memberikan latihan kepada peserta didik, terutama pada saat guru selesai menyampaikan materi tertentu. Kebanyakan peserta didik menganggap bahwa pemberian latihan adalah untuk mendapatkan nilai saja, padahal pemberian latihan bukan hanya untuk mendapatkan nilai saja tetapi juga untuk menciptakan dan meningkatkan keterampilan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan dalam matematika.³

d. Metode pemberian tugas

Metode pemberian tugas dalam matematika adalah metode penyajian bahan matematika dimana guru memberikan tugas yang sesuai dengan permasalahan dalam matematika agar peserta didik melakukan kegiatan belajar. Dimana, dalam metode pemberian tugas ini peserta didik dapat memperdalam materi matematika yang telah di pelajari, sehingga peserta didik akan terangsang untuk belajar aktif baik secara individual maupun kelompok.⁴

²Anita Sriyana, S.Pd, Guru Mata Pelajaran Matematika, Wawancara Pribadi, Pulang Pisau, 11 Oktober 2015.

³Anita Sriyana, S.Pd, Guru Mata Pelajaran Matematika, Wawancara Pribadi, Pulang Pisau, 11 Oktober 2015.

⁴Anita Sriyana, S.Pd, Guru Mata Pelajaran Matematika, Wawancara Pribadi, Pulang Pisau, 11 Oktober 2015.

e. Metode demonstrasi

Metode demonstrasi dalam matematika adalah metode mengajar di mana guru atau orang lain yang sengaja di minta atau peserta didik sendiri memperlihatkan kepada seluruh kelas suatu proses, misalnya proses pemakaian jangka. Metode demonstrasi juga dapat di artikan sebagai cara penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada peserta didik tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu terkait dengan materi pelajaran yang dipelajari dengan tujuan menyajikan pelajaran dengan lebih konkrit sehingga materi pelajaran yang di sampaikan akan lebih berkesan bagi peserta didik dan membentuk pemahaman yang mendalam dan sempurna.⁵

f. Metode eksperimen

Metode eksperimen dalam matematika adalah suatu bentuk pembelajaran matematika yang melibatkan peserta didik, dimana peserta didik di beri kesempatan untuk mengerjakan atau melakukan sendiri suatu percobaan yang berkaitan dalam matematika. Misalnya, mengamati prosesnya, serta menuliskan hasil percobaannya.⁶

⁵Anita Sriyana, S.Pd, Guru Matematika, Wawancara Pribadi, Pulang Pisau, 11 Oktober 2015.

⁶Anita Sriyana, Guru Mata Pelajaran Matematika , Wawancara Pribadi, Pulang Pisau, 22 Agustus 2015.

g. Metode inkuiri

Metode inkuiri dalam matematika adalah metode pembelajaran matematika yang megusahakan peserta didik sehingga mereka memperoleh berbagai pengalaman dalam rangka menemukan sendiri konsep-konsep matematika.⁷

h. Metode diskusi

Metode diskusi dalam matematika adalah suatu kegiatan kelompok untuk memecahkan suatu masalah yang ada dalam matematika dengan maksud mendapat pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih teliti tentang sesuatu, atau untuk merampungkan keputusan bersama.⁸

Berdasarkan hasil wawancara tanggal 28 April 2016 terhadap guru yang bersangkutan, guru tersebut mengatakan bahwa dalam mengimplementasikan metode-metode pembelajaran itu harus menyesuaikan keadaan peserta didik dan waktu agar metode yang diimplementasikan dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik dan berhasil sesuai yang direncanakan.⁹

Metode-metode pembelajaran yang di implementasikan guru pada saat peneliti dalam penelitian dikelas VII A, VII B, VII C, dan VII D tersebut ada delapan metode pembelajaran yang diimplementasikan. Sedangkan, peneliti melakukan penelitian tersebut ada 2 kali pertemuan dalam 1 kelas, dengan materi pada pertemuan pertama Sudut dan Garis (sudut sehadap, sudut berseberangan,

⁷Anita Sriyana, Guru Mata Pelajaran Matematika , Wawancara Pribadi, Pulang Pisau, 22 Agustus 2015.

⁸Anita Sriyana, Guru Mata Pelajaran Matematika , Wawancara Pribadi, Pulang Pisau, 22 Agustus 2015.

⁹Anita Sriyana, S.Pd, Guru Mata Pelajaran Matematika, Wawancara Pribadi, Pulang Pisau, 28 April 2016.

dan sudut sepihak) dan pada pertemuan kedua Bangun Datar (persegi panjang). Jadi, untuk 4 kelas semuanya menjadi 8 kali pertemuan. Sedangkan, pada saat penelitian tersebut dari hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan dari tanggal 2-5 Mei 2016 bahwa guru mengimplementasikan metode-metode bervariasi dalam pembelajaran matematika tersebut pada 1 kali pertemuannya ada 6 metode pembelajaran yang diimplementasikan.

- 1) Metode-metode bervariasi yang diimplementasikan dalam pembelajaran Matematika di kelas VII A, VII B, VII C, dan VII D pada pertemuan pertama, yaitu:
 - a) Metode ceramah
 - b) Metode tanya jawab
 - c) Metode demonstrasi
 - d) Metode eksperimen
 - e) Metode drill
 - f) Metode pemberian tugas
- 2) Metode-metode bervariasi yang diimplementasikan dalam pembelajaran Matematika di kelas VII A, VII B, VII C, dan VII D pada pertemuan kedua, yaitu:
 - a) Metode ceramah
 - b) Metode tanya jawab
 - c) Metode inkuiri
 - d) Metode diskusi
 - e) Metode drill

f) Metode pemberian tugas

2. Cara Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam Pembelajaran Matematika di Kelas VII MTsN Kahayan Hilir Pulang Pisau

Berdasarkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap guru yang bersangkutan, bahwa mengimplementasikan metode-metode bervariasi dalam pembelajaran terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan agar tujuan pembelajaran bisa tercapai dan terlaksana dengan baik, yaitu:

- a. Tahap persiapan
- b. Tahap pelaksanaan
- c. Tahap Evaluasi/Tindak Lanjut

Cara mengimplementasikan metode-metode bervariasi dalam pembelajaran matematika yang diimplementasikan guru dalam penelitian tersebut, yaitu lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4. Kegiatan Belajar Mengajar pada saat Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam Pembelajaran Matematika di Kelas VII A Pada Pertemuan Pertama

No.	Tahap:	Kegiatan Belajar Mengajar pada saat Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam pembelajaran Matematika di Kelas VII A Pertemuan Pertama
1.	Tahap Persiapan	Pada tahap persiapan ini guru melakukan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode ceramah <ol style="list-style-type: none"> a. Merumuskan tujuan dan pokok-pokok materi yang akan disampaikan sesuai indikator. 2. Metode tanya jawab <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyiapkan pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan. 3. Metode demonstrasi <ol style="list-style-type: none"> a. Mempersiapkan alat peraga sudut untuk didemonstrasikan.

Lanjutan Tabel 4.4. Kegiatan Belajar Mengajar pada saat Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam Pembelajaran Matematika di Kelas VII A Pada Pertemuan Pertama

No.	Tahap:	Kegiatan Belajar Mengajar pada saat Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam pembelajaran Matematika di Kelas VII A Pertemuan Pertama
		<ul style="list-style-type: none"> b. Menempatkan alat peraga sudut pada tempat yang bisa dilihat oleh peserta didik. 4. Metode eksperimen <ul style="list-style-type: none"> a. Guru mempersiapkan alat peraga sudut untuk dieksperimenkan oleh peserta didik. 5. Metode drill <ul style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan latihan sesuai dengan materi yang disampaikan. b. Guru memberikan banyaknya soal latihan disesuaikan dengan waktu. 6. Metode pemberian tugas <ul style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan tugas yang jelas dan tepat b. Tugas yang diberikan sesuai dengan kemampuan peserta didik c. Tugas yang diberikan ada terdapat dalam petunjuk atau sumbernya seperti buku agar peserta didik tidak kebingungan. d. Guru memberikan jangka waktu untuk mengerjakan tugasnya.
2.	Tahap Pelaksanaan	<p>Pada tahap pelaksanaan ini guru melakukan:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Metode ceramah <ul style="list-style-type: none"> a. Dalam melakukan metode ceramah guru menghubungkan materi yang lalu dengan materi yang akan disampaikan b. Guru menyampaikan materi pelajaran dengan baik, dan jelas. c. Guru selalu menjaga kontak mata dengan peserta didik. d. Pada saat guru menjelaskan dengan metode ceramah suara guru selalu terdengar oleh semua peserta didik. e. Ketika guru menjelaskan, guru tersebut tidak hanya berada disatu tempat tapi berkeliling sambil mendekati peserta didik yang lain. f. Guru menyajikan materi secara sistematis sesuai indikator. g. Apabila ada peserta didik yang merespon, lalu guru menanggapi pun dengan segera sehingga suasana kelas jadi aktif.

Lanjutan Tabel 4.4. Kegiatan Belajar Mengajar pada saat Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam Pembelajaran Matematika di Kelas VII A Pada Pertemuan Pertama

No.	Tahap:	Kegiatan Belajar Mengajar pada saat Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam pembelajaran Matematika di Kelas VII A Pertemuan Pertama
		<p>h. Guru selalu menunjukkan sikap yang bersahabat terhadap peserta didik untuk membuat suasana kelas menjadi penuh gairah seperti dalam metode ceramah guru menyelingi dengan metode demonstrasi, lalu dieksperimenkan.</p> <p>2. Metode demonstrasi</p> <p>a. Guru mendemonstrasikan alat peraga sudut dan peserta didik memperhatikan guru dengan baik dan penuh penghayatan.</p> <p>b. Guru memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk memikirkan lebih lanjut sesuai apa yang dilihat dari proses demonstrasi yang dilakukan guru.</p> <p>c. Pada saat mendemonstrasikan guru tetap menjaga kontak mata terhadap peserta didik, agar dapat mengetahui mana peserta didik yang memperhatikan dan yang tidak.</p> <p>3. Metode eksperimen</p> <p>a. Setelah peserta didik memikirkan lebih lanjut dari apa yang sudah guru demonstrasikan maka:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik secara bergiliran agar dapat meeksperimenkan alat peraga sudut kedepan. 2) Ketika peserta didik melakukan percobaan, guru mendekati untuk mengamati cara peserta didik dalam meeksperimenkannya. 3) Ketika ada peserta didik yang kesulitan dalam melakukan percobaan guru tetap memberikan bantuan dan dorongan sampai peserta didik itu dapat memahami. <p>b. Dalam percobaan ini juga peserta didik diberi kesempatan untuk menjawab soal kedepan (papan tulis).</p>

Lanjutan Tabel 4.4. Kegiatan Belajar Mengajar pada saat Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam Pembelajaran Matematika di Kelas VII A Pada Pertemuan Pertama

No.	Tahap:	Kegiatan Belajar Mengajar pada saat Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam pembelajaran Matematika di Kelas VII A Pertemuan Pertama
		<p>4. Metode tanya jawab</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru bertanya kepada peserta didik, lalu peserta didik menjawabnya. b. Ketika guru menunjuk peserta didik untuk menjawab pertanyaannya, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir mencari jawabannya. c. setelah ada jawaban dari peserta didik, lalu guru kembali lagi mengulang bertanya kepada peserta didik yang lain dengan pertanyaan yang sama untuk melengkapi jawaban temannya. d. Ketika peserta didik menjawab, guru selalu menghargai pendapatnya. <p>5. Metode drill</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Dalam metode driil ini Guru tetap menjaga suasana yang menyenangkan yaitu dengan cara diberi motivasi dan sebagainya agar peserta didik tidak merasa tertekan karena diberi latihan. b. Guru memberikan waktu kepada peserta didik dalam mengerjakan latihan, agar waktu yang digunakan bisa tepat. <p>6. Metode pemberian tugas</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Dalam pemberian tugas guru memberikan dorongan kepada peserta didik, misal diberi motivasi agar mau bekerja. b. Meyakinkan peserta didik agar bisa mengerjakan sendiri tanpa bantuan. c. Ketika guru memberikan tugas, guru selalu memberikan penjelasan bahan yang dijadikan tugas tersebut
3.	Tahap Evaluasi/Tindak Lanjut	<p>Setelah tahap persiapan dan tahap pelaksanaan dilakukan, tahap selanjutnya yaitu tahap evaluasi/tindak lanjut dari kesemua metode yang diimplementasikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan pembelajaran terhadap materi yang dipelajari

Lanjutan Tabel 4.4. Kegiatan Belajar Mengajar pada saat Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam Pembelajaran Matematika di Kelas VII A Pada Pertemuan Pertama

No.	Tahap:	Kegiatan Belajar Mengajar pada saat Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam pembelajaran Matematika di Kelas VII A Pertemuan Pertama
		2. Guru mengadakan latihan, agar dapat mengetahui kemampuan pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari 3. Guru memberikan jangka waktu peserta didik menjawab soal latihannya 4. Setelah peserta didik selesai menjawab latihan. Kemudian, guru dan peserta didik menjawab bersama-sama. 5. Guru memberikan tugas kepada peserta didik, berupa: <ol style="list-style-type: none"> a. Membuat kesimpulan dari materi yang sudah dipelajari. b. Memberikan tugas berbentuk soal dikerjakan secara individu tentang materi yang telah dipelajari yaitu tentang sudut

Tabel 4.5. Kegiatan Belajar Mengajar pada saat Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam Pembelajaran Matematika di Kelas VII B pada Pertemuan Pertama

No.	Tahap:	Kegiatan Belajar Mengajar pada saat Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam pembelajaran Matematika di Kelas VII B Pertemuan Pertama
1.	Tahap Persiapan	Pada tahap persiapan ini guru melakukan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode ceramah <ol style="list-style-type: none"> a. Merumuskan tujuan dan pokok-pokok materi yang akan disampaikan sesuai indikator. 2. Metode tanya jawab <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyiapkan pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan. 3. Metode demonstrasi <ol style="list-style-type: none"> a. Mempersiapkan alat peraga sudut untuk didemonstrasikan. b. Menempatkan alat peraga sudut pada tempat yang bisa dilihat oleh peserta didik. 4. Metode eksperimen <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mempersiapkan alat peraga sudut untuk dieksperimenkan oleh peserta didik.

Lanjutan Tabel 4.5. Kegiatan Belajar Mengajar pada saat Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam Pembelajaran Matematika di Kelas VII B pada Pertemuan Pertama

No.	Tahap:	Kegiatan Belajar Mengajar pada saat Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam pembelajaran Matematika di Kelas VII B Pertemuan Pertama
		5. Metode drill <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan latihan sesuai dengan materi yang disampaikan. b. Guru memberikan banyaknya soal latihan disesuaikan dengan waktu. 6. Metode pemberian tugas <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan tugas yang jelas dan tepat b. Tugas yang diberikan sesuai dengan kemampuan peserta didik c. Tugas yang diberikan ada terdapat dalam petunjuk atau sumbernya seperti buku agar peserta didik tidak kebingungan. d. Guru memberikan jangka waktu untuk mengerjakan tugasnya.
2.	Tahap Pelaksanaan	Pada tahap pelaksanaan ini guru melakukan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode ceramah <ol style="list-style-type: none"> a. Dalam melakukan metode ceramah guru menghubungkan materi yang lalu dengan materi yang akan disampaikan. b. Guru menyampaikan materi pelajaran dengan baik, dan jelas. c. Guru selalu menjaga kontak mata dengan peserta didik. d. Pada saat guru menjelaskan dengan metode ceramah suara guru selalu terdengar oleh semua peserta didik. e. Ketika guru menjelaskan, guru tersebut tidak hanya berada disatu tempat tapi berkeliling sambil mendekati peserta didik yang lain. f. Guru menyajikan materi secara sistematis sesuai indikator. g. Apabila ada peserta didik yang merespon, lalu guru menanggapi pun dengan segera, sehingga suasana kelas jadi aktif.

Lanjutan Tabel 4.5. Kegiatan Belajar Mengajar pada saat Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam Pembelajaran Matematika di Kelas VII B pada Pertemuan Pertama

No.	Tahap:	Kegiatan Belajar Mengajar pada saat Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam pembelajaran Matematika di Kelas VII B Pertemuan Pertama
		<p>h. Guru selalu menunjukkan sikap yang bersahabat terhadap peserta didik untuk membuat suasana kelas menjadi penuh gairah seperti dalam metode ceramah guru menyelengi dengan metode demonstrasi, lalu</p> <p>2. Metode demonstrasi</p> <p>a. Guru mendemonstrasikan alat peraga sudut dan peserta didik memperhatikan guru dengan baik dan penuh penghayatan.</p> <p>b. Guru memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk memikirkan lebih lanjut sesuai apa yang dilihat dari proses demonstrasi yang dilakukan guru.</p> <p>c. Pada saat mendemonstrasikan guru tetap menjaga kontak mata terhadap peserta didik, agar dapat mengetahui mana peserta didik yang memperhatikan dan yang tidak.</p> <p>3. Metode eksperimen</p> <p>a. Setelah peserta didik memikirkan lebih lanjut dari apa yang sudah guru demonstrasikan maka:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik secara bergiliran agar dapat meeksperimenkan alat peraga sudut kedepan. 2) Ketika peserta didik melakukan percobaaan, guru mendekati untuk mengamati cara peserta didik dalam meeksperimenkannya. 3) Ketika ada peserta didik yang kesulitan dalam melakukan percobaan guru tetap memberikan bantuan dan dorongan sampai peserta didik itu dapat memahami. <p>4. Metode tanya jawab</p> <p>a. Guru bertanya kepada salah satu peserta didik, lalu peserta didik menjawabnya.</p>

Lanjutan Tabel 4.5. Kegiatan Belajar Mengajar pada saat Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam Pembelajaran Matematika di Kelas VII B pada Pertemuan Pertama

No.	Tahap:	Kegiatan Belajar Mengajar pada saat Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam pembelajaran Matematika di Kelas VII B Pertemuan Pertama
		<ul style="list-style-type: none"> b. Ketika guru menunjuk peserta didik untuk menjawab pertanyaannya, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir mencari jawabannya. c. Pertanyaan yang sudah dijawab oleh peserta didik tadi, kemudian guru tanyakan lagi kepada peserta didik yang lain, tujuannya agar mereka dapat menyimpulkan yang mana jawaban yang baik, dan jawaban yang lebih baik. d. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir sejenak memikirkan jawaban temannya yang lebih baik. e. Kemudian, guru menunjuk peserta didik yang lain lagi agar bisa menyimpulkan jawabannya. f. Setelah itu, selanjutnya peserta didik yang bertanya kepada guru <p>5. Metode drill</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Dalam metode driil ini Guru tetap menjaga suasana yang menyenangkan yaitu dengan cara diberi motivasi dan sebagainya agar peserta didik tidak merasa tertekan karena diberi latihan. b. Guru memberikan waktu kepada peserta didik dalam mengerjakan latihan, agar waktu yang digunakan bisa tepat. <p>6. Metode pemberian tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Dalam pemberian tugas guru memberikan dorongan kepada peserta didik, misal diberi motivasi agar mau bekerja. b. Meyakinkan peserta didik agar bisa mengerjakan sendiri tanpa bantuan. c. Ketika guru memberikan tugas, guru selalu memberikan penjelasan bahan yang dijadikan tugas tersebut.
3.	Tahap Evaluasi/Tindak Lanjut	Setelah tahap persiapan dan tahap pelaksanaan dilakukan, tahap selanjutnya yaitu tahap evaluasi/tindak lanjut dari kesemua metode yang diimplementasikan:

Lanjutan Tabel 4.5. Kegiatan Belajar Mengajar pada saat Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam Pembelajaran Matematika di Kelas VII B pada Pertemuan Pertama

No.	Tahap:	Kegiatan Belajar Mengajar pada saat Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam pembelajaran Matematika di Kelas VII B Pertemuan Pertama
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan pembelajaran terhadap materi yang dipelajari. 2. Guru mengadakan latihan, agar dapat mengetahui kemampuan pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari. 3. Guru memberikan jangka waktu peserta didik menjawab soal latihannya. 4. Setelah peserta didik selesai menjawab latihan. Kemudian, guru dan peserta didik menjawab bersama-sama. 5. Guru memberikan tugas kepada peserta didik, berupa: <ol style="list-style-type: none"> a. Membuat kesimpulan dari materi yang sudah dipelajari. b. Memberikan tugas berbentuk soal dikerjakan secara individu tentang materi yang telah dipelajari yaitu tentang sudut

Tabel 4.6. Kegiatan Belajar Mengajar pada saat Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam Pembelajaran Matematika di Kelas VII C pada Pertemuan Pertama

No.	Tahap :	Kegiatan Belajar Mengajar pada saat Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam pembelajaran Matematika di Kelas VII C Pertemuan Pertama
1.	Tahap Persiapan	<p>Pada tahap persiapan ini guru melakukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode ceramah <ol style="list-style-type: none"> a. Merumuskan tujuan dan pokok-pokok materi yang akan disampaikan sesuai indikator. 2. Metode tanya jawab <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyiapkan pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan. 3. Metode demonstrasi <ol style="list-style-type: none"> a. Mempersiapkan alat peraga sudut untuk didemonstrasikan. b. Menempatkan alat peraga sudut pada tempat yang bisa dilihat oleh peserta didik.

Lanjutan Tabel 4.6. Kegiatan Belajar Mengajar pada saat Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam Pembelajaran Matematika di Kelas VII C pada Pertemuan Pertama

No.	Tahap :	Kegiatan Belajar Mengajar pada saat Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam pembelajaran Matematika di Kelas VII C Pertemuan Pertama
		4. Metode eksperimen a. Guru mempersiapkan alat peraga sudut untuk dieksperimenkan oleh peserta didik 5. Metode drill Guru memberikan latihan sesuai dengan materi yang disampaikan. a. Guru memberikan banyaknya soal latihan disesuaikan dengan waktu. 6. Metode pemberian tugas a. Guru memberikan tugas yang jelas dan tepat b. Tugas yang diberikan sesuai dengan kemampuan peserta didik c. Tugas yang diberikan ada terdapat dalam petunjuk atau sumbernya seperti buku agar peserta didik tidak kebingungan. d. Guru memberikan jangka waktu untuk mengerjakan tugasnya
2.	Tahap Pelaksanaan	Pada tahap pelaksanaan ini guru melakukan: 1. Metode ceramah a. Dalam melakukan metode ceramah guru menghubungkan materi yang lalu dengan materi yang akan disampaikan. b. Guru menyampaikan materi pelajaran dengan baik, dan jelas. c. Guru selalu menjaga kontak mata dengan peserta didik. d. Pada saat guru menjelaskan dengan metode ceramah suara guru selalu terdengar oleh semua peserta didik. e. Ketika guru menjelaskan, guru tersebut tidak hanya berada disatu tempat tapi berkeliling sambil mendekati peserta didik yang lain f. Guru menyajikan materi secara sistematis sesuai indikator. g. Apabila ada peserta didik yang merespon, lalu guru menanggapi pun dengan segera, sehingga suasana kelas jadi aktif.

Lanjutan Tabel 4.6. Kegiatan Belajar Mengajar pada saat Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam Pembelajaran Matematika di Kelas VII C pada Pertemuan Pertama

No.	Tahap :	Kegiatan Belajar Mengajar pada saat Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam pembelajaran Matematika di Kelas VII C Pertemuan Pertama
		<p>h. Guru selalu menunjukkan sikap yang bersahabat terhadap peserta didik untuk membuat suasana kelas menjadi penuh gairah seperti dalam metode ceramah guru menyelengi dengan metode demonstrasi, lalu dieksperimenkan.</p> <p>2. Metode demonstrasi</p> <p>a. Setelah guru menjelaskan materi tentang sudut, lalu guru menyuruh salah satu peserta didik yang mendemonstrasikannya dengan menggunakan alat peraga sudut.</p> <p>b. Guru memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk memikirkan lebih lanjut sesuai apa yang dilihat dari proses demonstrasi yang dilakukan temannya.</p> <p>c. Pada saat peserta didik mendemonstrasikan, guru tetap menjaga kontak mata terhadap peserta didik yang lain, agar dapat mengetahui mana peserta didik yang memperhatikan dan yang tidak.</p> <p>3. Metode eksperimen</p> <p>a. Setelah peserta didik memikirkan lebih lanjut dari apa yang sudah temannya demonstrasikan maka:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik secara bergiliran agar dapat meeksperimenkan alat peraga sudut kedepan. 2) Ketika peserta didik melakukan percobaaan, guru mendekati untuk mengamati cara peserta didik dalam meeksperimenkannya. 3) Ketika ada peserta didik yang kesulitan dalam melakukan percobaan guru tetap memberikan bantuan dan dorongan sampai peserta didik itu dapat memahami. <p>b. Dalam percobaan ini juga peserta didik diberi kesempatan untuk menjawab soal kedepan (papan tulis)</p>

Lanjutan Tabel 4.6. Kegiatan Belajar Mengajar pada saat Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam Pembelajaran Matematika di Kelas VII C pada Pertemuan Pertama

No.	Tahap :	Kegiatan Belajar Mengajar pada saat Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam pembelajaran Matematika di Kelas VII C Pertemuan Pertama
		<p>4. Metode tanya jawab</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru bertanya kepada salah satu peserta didik, dan peserta didik menjawabnya. b. Ketika guru menunjuk peserta didik untuk menjawab pertanyaannya, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir mencari jawabannya. c. Pertanyaan yang sudah dijawab oleh peserta didik tadi, kemudian guru tanyakan lagi kepada peserta didik yang lain, tujuannya agar mereka dapat menyimpulkan yang mana jawaban yang baik, dan jawaban yang lebih baik. d. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir sejenak memikirkan jawaban temannya yang lebih baik. e. Kemudian, guru menunjuk peserta didik yang lain lagi agar bisa menyimpulkan jawabannya f. Setelah itu, selanjutnya peserta didik yang bertanya kepada guru <p>5. Metode drill</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Dalam metode driil ini Guru tetap menjaga suasana yang menyenangkan yaitu dengan cara diberi motivasi dan sebagainya agar peserta didik tidak merasa tertekan karena diberi latihan. b. Guru memberikan waktu kepada peserta didik dalam mengerjakan latihan, agar waktu yang digunakan bisa tepat. <p>6. Metode pemberian tugas</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Dalam pemberian tugas guru memberikan dorongan kepada peserta didik, misal diberi motivasi agar mau bekerja. b. Meyakinkan peserta didik agar bisa mengerjakan sendiri tanpa bantuan. c. Ketika guru memberikan tugas, guru selalu memberikan penjelasan bahan yang dijadikan tugas.

Lanjutan Tabel 4.6. Kegiatan Belajar Mengajar pada saat Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam Pembelajaran Matematika di Kelas VII C pada Pertemuan Pertama

No.	Tahap :	Kegiatan Belajar Mengajar pada saat Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam pembelajaran Matematika di Kelas VII C Pertemuan Pertama
3.	Tahap Evaluasi/Tindak lanjut	<p>Setelah tahap persiapan dan tahap pelaksanaan dilakukan, tahap selanjutnya yaitu tahap evaluasi/tindak lanjut dari kesemua metode yang diimplementasikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan pembelajaran terhadap materi yang dipelajari. 2. Guru mengadakan latihan, agar dapat mengetahui kemampuan pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari. 3. Guru memberikan jangka waktu peserta didik menjawab soal latihannya 4. Setelah peserta didik selesai menjawab latihan. Kemudian, guru dan peserta didik menjawab bersama-sama. 5. Guru memberikan tugas kepada peserta didik, berupa: <ol style="list-style-type: none"> a. Membuat kesimpulan dari materi yang sudah dipelajari b. Memberikan tugas berbentuk soal dikerjakan secara individu tentang materi yang telah dipelajari yaitu tentang sudut.

Tabel 4.7. Kegiatan Belajar Mengajar pada saat Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam Pembelajaran Matematika di Kelas VII D pada Pertemuan Pertama

No	Tahap :	Kegiatan Belajar Mengajar pada saat Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam pembelajaran Matematika di Kelas VII D Pertemuan Pertama
1.	Tahap Persiapan	<p>Pada tahap persiapan ini guru melakukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode ceramah <ol style="list-style-type: none"> a. Merumuskan tujuan dan pokok-pokok materi yang akan disampaikan sesuai indikator. 2. Metode tanya jawab <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyiapkan pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan.

Lanjutan Tabel 4.7. Kegiatan Belajar Mengajar pada saat Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam Pembelajaran Matematika di Kelas VII D pada Pertemuan Pertama

No	Tahap :	Kegiatan Belajar Mengajar pada saat Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam pembelajaran Matematika di Kelas VII D Pertemuan Pertama
		3. Metode demonstrasi <ol style="list-style-type: none"> a. Mempersiapkan alat peraga sudut untuk didemonstrasikan. b. Guru menempatkan alat peraga sudut pada tempat yang bisa dilihat oleh peserta didik. 4. Metode eksperimen <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mempersiapkan alat peraga sudut untuk dieksperimenkan oleh peserta didik. 5. Metode drill <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan latihan sesuai dengan materi yang disampaikan. b. Guru memberikan banyaknya soal latihan disesuaikan dengan waktu. 6. Metode pemberian tugas <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan tugas yang jelas dan tepat. b. Tugas yang diberikan sesuai dengan kemampuan peserta didik. c. Tugas yang diberikan ada terdapat dalam petunjuk atau sumbernya seperti buku agar peserta didik tidak kebingungan. d. Guru memberikan jangka waktu untuk mengerjakan tugasnya.
2.	Tahap Pelaksanaan	Pada tahap pelaksanaan ini guru melakukan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode ceramah <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyampaikan materi pelajaran dengan baik, dan jelas. b. Guru selalu menjaga kontak mata dengan peserta didik. c. Pada saat guru menjelaskan dengan metode ceramah suara guru selalu terdengar oleh semua peserta didik d. Guru menyajikan materi secara sistematis sesuai indikator. e. Ketika guru menjelaskan, guru tersebut tidak hanya berada disatu tempat tapi berkeliling sambil mendekati peserta didik yang lain. f. Apabila ada peserta didik yang merespon, lalu guru menanggapiya pun dengan segera, sehingga suasana kelas jadi aktif.

Lanjutan Tabel 4.7. Kegiatan Belajar Mengajar pada saat Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam Pembelajaran Matematika di Kelas VII D pada Pertemuan Pertama

No	Tahap :	Kegiatan Belajar Mengajar pada saat Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam pembelajaran Matematika di Kelas VII D Pertemuan Pertama
		<p>g. Guru selalu menunjukkan sikap yang bersahabat terhadap peserta didik untuk membuat suasana kelas menjadi penuh gairah seperti dalam metode ceramah guru menyelengi dengan metode demonstrasi, lalu dieksperimenkan.</p> <p>2. Metode demonstrasi</p> <p>a. Guru mendemonstrasikan alat peraga sudut dan peserta didik memperhatikan guru dengan baik dan penuh penghayatan.</p> <p>b. Guru memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk memikirkan lebih lanjut sesuai apa yang dilihat dari proses demonstrasi yang dilakukan guru.</p> <p>c. Pada saat mendemonstrasikan guru tetap menjaga kontak mata terhadap peserta didik, agar dapat mengetahui mana peserta didik yang memperhatikan dan yang tidak.</p> <p>3. Metode eksperimen</p> <p>a. Setelah peserta didik memikirkan lebih lanjut dari apa yang sudah guru demonstrasikan maka:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik secara bergiliran agar dapat meeksperimenkan alat peraga sudut kedepan. 2) Ketika peserta didik melakukan percobaaan, guru mendekati untuk mengamati cara peserta didik dalam meeksperimenkannya 3) Ketika ada peserta didik yang kesulitan dalam melakukan percobaan guru tetap memberikan bantuan dan dorongan sampai peserta didik itu dapat memahami. <p>b. Dalam percobaan ini juga peserta didik diberi kesempatan untuk menjawab soal kedepan (papan tulis).</p>

Lanjutan Tabel 4.7. Kegiatan Belajar Mengajar pada saat Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam Pembelajaran Matematika di Kelas VII D pada Pertemuan Pertama

No	Tahap :	Kegiatan Belajar Mengajar pada saat Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam pembelajaran Matematika di Kelas VII D Pertemuan Pertama
		<p>4. Metode tanya jawab</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru bertanya kepada salah satu peserta didik, dan peserta didik menjawabnya. b. Ketika guru menunjuk peserta didik untuk menjawab pertanyaannya, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir mencari jawabannya. c. Pertanyaan yang sudah dijawab oleh peserta didik tadi, kemudian guru tanyakan lagi kepada peserta didik yang lain, tujuannya agar mereka dapat menyimpulkan yang mana jawaban yang baik, dan jawaban yang lebih baik. d. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir sejenak memikirkan jawaban temannya yang lebih baik. e. Kemudian, guru menunjuk peserta didik yang lain lagi agar bisa menyimpulkan jawabannya. f. Setelah itu, selanjutnya peserta didik yang bertanya kepada guru <p>5. Metode drill</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Dalam metode driil ini Guru tetap menjaga suasana yang menyenangkan yaitu dengan cara diberi motivasi dan sebagainya agar peserta didik tidak merasa tertekan karena diberi latihan. b. Guru memberikan waktu kepada peserta didik dalam mengerjakan latihan, agar waktu yang digunakan bisa tepat. <p>6. Metode pemberian tugas</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Dalam pemberian tugas guru memberikan dorongan kepada peserta didik, misal diberi motivasi agar mau bekerja. b. Meyakinkan peserta didik agar bisa mengerjakan sendiri tanpa bantuan. c. Ketika guru memberikan tugas, guru selalu memberikan penjelasan bahan yang dijadikan tugas tersebut.

Lanjutan Tabel 4.7. Kegiatan Belajar Mengajar pada saat Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam Pembelajaran Matematika di Kelas VII D pada Pertemuan Pertama

No	Tahap :	Kegiatan Belajar Mengajar pada saat Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam pembelajaran Matematika di Kelas VII D Pertemuan Pertama
3.	Tahap Evaluasi/Tindak Lanjut	<p>Setelah tahap persiapan dan tahap pelaksanaan dilakukan, tahap selanjutnya yaitu tahap evaluasi/tindak lanjut dari kesemua metode yang diimplementasikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan pembelajaran terhadap materi yang dipelajari. 2. Guru mengadakan latihan, agar dapat mengetahui kemampuan pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari. 3. Guru memberikan jangka waktu peserta didik menjawab soal latihannya 4. Setelah peserta didik selesai menjawab latihan. Kemudian, guru dan peserta didik menjawab bersama-sama. 5. Guru memberikan tugas kepada peserta didik, berupa: <ol style="list-style-type: none"> a. Membuat kesimpulan dari materi yang sudah dipelajari. b. Memberikan tugas berbentuk soal dikerjakan secara individu tentang materi yang telah dipelajari yaitu tentang sudut.

Tabel 4.8. Kegiatan Belajar Mengajar pada saat Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam Pembelajaran Matematika di Kelas VII A pada Pertemuan Kedua

No.	Tahap :	Kegiatan Belajar Mengajar pada saat Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam pembelajaran Matematika di Kelas VII A Pertemuan Kedua
1.	Tahap Persiapan	<p>Pada tahap persiapan ini guru melakukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode ceramah <ol style="list-style-type: none"> a. Merumuskan tujuan dan pokok-pokok materi yang akan disampaikan sesuai indikator. 2. Metode tanya jawab <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyiapkan pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan.

Lanjutan Tabel 4.8. Kegiatan Belajar Mengajar pada saat Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam Pembelajaran Matematika di Kelas VII A pada Pertemuan Kedua

No	Tahap :	Kegiatan Belajar Mengajar pada saat Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam pembelajaran Matematika di Kelas VII D Pertemuan Pertama
		<p>3. Metode inkuiri</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Dalam metode inkuiri ini guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok. b. Guru membagikan materi dan alat peraga bangun datar (persegi panjang) kepada setiap kelompok. c. Guru memberikan tugas untuk menyelidiki materi tentang bangun datar (persegi panjang), dengan alat peraga bangun datar (persegi panjang). <p>4. Metode diskusi</p> <ol style="list-style-type: none"> b. Dalam diskusi guru masih membagi kelompok, dengan kelompok yang sama sebelumnya. c. Dengan pimpinan guru, setiap kelompok memilih pemimpin masing-masing dari kelompoknya (ketua, sekretaris, dan pelapor). d. Dalam diskusi ini guru memberikan jangka waktu untuk setiap kelompok berdiskusi dengan teman sekelompoknya tentang materi dan alat peraga bangun datar (persegi panjang) yang sudah dibagi tadi. <p>5. Metode drill</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan latihan sesuai dengan materi yang telah dipelajari. b. Guru memberikan banyaknya soal latihan disesuaikan dengan waktu. <p>6. Metode pemberian tugas</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan tugas yang jelas dan tepat b. Tugas yang diberikan sesuai dengan kemampuan peserta didik c. Tugas yang diberikan ada terdapat dalam petunjuk atau sumbernya seperti buku agar peserta didik tidak kebingungan. d. Guru memberikan jangka waktu untuk mengerjakan tugasnya.

Lanjutan Tabel 4.8. Kegiatan Belajar Mengajar pada saat Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam Pembelajaran Matematika di Kelas VII A pada Pertemuan Kedua

No.	Tahap :	Kegiatan Belajar Mengajar pada saat Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam pembelajaran Matematika di Kelas VII A Pertemuan Kedua
2.	Tahap Pelaksanaan	<p>Pada tahap pelaksanaan ini guru melakukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode inkuiri <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk menyelidiki materi dan alat peraga bangun datar (persegi panjang) yang sudah dibagikan kepada setiap kelompok. b. Penyelidikan dimulai. c. Guru menyuruh peserta didik untuk menyelidiki bersama-sama dengan kelompoknya masing-masing. 2. Metode diskusi <ol style="list-style-type: none"> a. Dalam diskusi ini, guru berjalan-jalan berkeliling dari kelompok satu kekelompok yang lain. b. Hasil dari penyelidikan setiap kelompok tersebut, kemudian diskusikan lagi. c. Kemudian guru menunjuk tiap kelompok secara bergantian untuk melaporkan hasil diskusinya. d. Setelah peserta didik melaporkan hasilnya, lalu guru memberi kesempatan kepada kelompok peserta didik yang lain untuk menanggapi atau bertanya. e. Setelah diskusi berakhir, guru mengarahkan kepada setiap kelompok untuk dapat menyimpulkan hasil dari diskusinya. f. Guru memberi ulasan dan memberi penjelasan dari hasil penyelidikan, dan diskusi setiap kelompok. g. Guru mengadakan koreksi seperlunya terhadap hasil diskusi setiap kelompok. 3. Metode ceramah <p>Setelah penyelidikan dan diskusi berakhir, selanjutnya adalah guru yang akan menjelaskan kembali tentang materi yang telah peserta didik sampaikan yaitu tentang bangun datar (persegi panjang).</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyampaikan materi pelajaran dengan baik, dan jelas.

Lanjutan Tabel 4.8. Kegiatan Belajar Mengajar pada saat Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam Pembelajaran Matematika di Kelas VII A pada Pertemuan Kedua

No.	Tahap :	Kegiatan Belajar Mengajar pada saat Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam pembelajaran Matematika di Kelas VII A Pertemuan Kedua
		<ul style="list-style-type: none"> b. Guru menghubungkan materi yang lalu dengan materi yang akan disampaikan c. Guru selalu menjaga kontak mata dengan peserta didik. d. Pada saat guru menjelaskan dengan metode ceramah suara guru selalu terdengar oleh semua peserta didik. e. Ketika guru menjelaskan, guru tersebut tidak hanya berada disatu tempat tapi berkeliling sambil mendekati peserta didik yang lain. f. Guru menyajikan materi secara sistematis sesuai indikator. g. Apabila ada peserta didik yang merespon, lalu guru menanggapi pun dengan segera, sehingga suasana kelas jadi aktif. h. Guru selalu menunjukkan sikap yang bersahabat terhadap peserta didik untuk membuat suasana kelas menjadi penuh gairah, yaitu dengan diberi metode inkuiri dan diskusi. <p>4. Metode tanya jawab</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru bertanya kepada salah satu peserta didik, dan peserta didik menjawabnya. b. Ketika guru menunjuk peserta didik untuk menjawab pertanyaannya, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir mencari jawabannya c. Pertanyaan yang sudah dijawab oleh peserta didik tadi, kemudian guru tanyakan lagi kepada peserta didik yang lain, tujuannya agar mereka dapat menyimpulkan yang mana jawaban yang baik, dan jawaban yang lebih baik. d. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir sejenak memikirkan jawaban temannya yang lebih baik. e. Kemudian, guru menunjuk peserta didik yang lain lagi agar bisa menyimpulkan jawabannya. f. Setelah itu, selanjutnya peserta didik yang bertanya kepada guru

Lanjutan Tabel 4.8. Kegiatan Belajar Mengajar pada saat Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam Pembelajaran Matematika di Kelas VII A pada Pertemuan Kedua

No.	Tahap :	Kegiatan Belajar Mengajar pada saat Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam pembelajaran Matematika di Kelas VII A Pertemuan Kedua
		<p>5. Metode drill</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Dalam metode driil ini Guru tetap menjaga suasana yang menyenangkan yaitu dengan cara diberi motivasi dan sebagainya agar peserta didik tidak merasa tertekan karena diberi latihan. b. Guru memberikan waktu kepada peserta didik dalam mengerjakan latihan, agar waktu yang digunakan bisa tepat. <p>6. Metode pemberian tugas</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Dalam pemberian tugas guru memberikan dorongan kepada peserta didik, misal diberi motivasi agar mau bekerja. b. Meyakinkan peserta didik agar bisa mengerjakan sendiri tanpa bantuan. c. Ketika guru memberikan tugas, guru selalu memberikan penjelasan bahan yang dijadikan tugas tersebut.
3.	Tahap Evaluasi/Tindak Lanjut	<p>Setelah tahap persiapan dan tahap pelaksanaan dilakukan, tahap selanjutnya yaitu tahap evaluasi/tindak lanjut dari kesemua metode yang diimplementasikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan pembelajaran terhadap materi yang dipelajari. 2. Guru mengadakan latihan, agar dapat mengetahui kemampuan pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari. 3. Guru memberikan jangka waktu peserta didik menjawab soal latihannya. 4. Setelah peserta didik selesai menjawab latihan. Kemudian, guru dan peserta didik menjawab bersama-sama. 5. Guru memberikan tugas kepada peserta didik, berupa: <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyuruh setiap kelompok peserta didik untuk mencatat hasil diskusi baik dari segi pertanyaan dan jawaban.

Lanjutan Tabel 4.8. Kegiatan Belajar Mengajar pada saat Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam Pembelajaran Matematika di Kelas VII A pada Pertemuan Kedua

No.	Tahap :	Kegiatan Belajar Mengajar pada saat Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam pembelajaran Matematika di Kelas VII A Pertemuan Kedua
		b. Memberikan tugas berbentuk soal dikerjakan secara individu tentang materi yang telah dipelajari yaitu tentang bangun datar (persegi panjang).

Tabel 4.9. Kegiatan Belajar Mengajar pada saat Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam Pembelajaran Matematika di Kelas VII B pada Pertemuan Kedua

No.	Tahap :	Kegiatan Belajar Mengajar pada saat Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam pembelajaran Matematika di Kelas VII B Pertemuan Kedua
1.	Tahap Persiapan	<p>Pada tahap persiapan ini guru melakukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode ceramah <ol style="list-style-type: none"> a. Merumuskan tujuan dan pokok-pokok materi yang akan disampaikan sesuai indikator. 2. Metode tanya jawab <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyiapkan pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan. 3. Metode inkuiri <ol style="list-style-type: none"> a. Dalam metode inkuiri ini guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok. b. Guru membagikan materi dan alat peraga bangun datar (persegi panjang) kepada setiap kelompok. c. Guru memberikan tugas untuk menyelidiki materi tentang bangun datar (persegi panjang), dengan alat peraga bangun datar (persegi panjang). 4. Metode diskusi <ol style="list-style-type: none"> a. Dalam diskusi guru masih membagi kelompok, dengan kelompok yang sama sebelumnya. b. Dengan pimpinan guru, setiap kelompok memilih pemimpin masing-masing dari kelompoknya (ketua, sekretaris, dan pelapor).

Lanjutan Tabel 4.9. Kegiatan Belajar Mengajar pada saat Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam Pembelajaran Matematika di Kelas VII B pada Pertemuan Kedua

No.	Tahap :	Kegiatan Belajar Mengajar pada saat Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam pembelajaran Matematika di Kelas VII B Pertemuan Kedua
		<p>c. Dalam diskusi ini guru memberikan jangka waktu untuk setiap kelompok berdiskusi dengan teman sekelompoknya sekitar tentang materi dan alat peraga bangun datar (persegi panjang) yang sudah dibagi tadi.</p> <p>5. Metode drill</p> <p>a. Guru memberikan latihan sesuai dengan materi yang telah dipelajari.</p> <p>b. Guru memberikan banyaknya soal latihan disesuaikan dengan waktu.</p> <p>6. Metode pemberian tugas</p> <p>a. Guru memberikan tugas yang jelas dan tepat</p> <p>b. Tugas yang diberikan sesuai dengan kemampuan peserta didik.</p> <p>c. Tugas yang diberikan ada terdapat dalam petunjuk atau sumbernya seperti buku agar peserta didik tidak kebingungan.</p> <p>d. Guru memberikan jangka waktu untuk mengerjakan tugasnya.</p>
2.	Tahap Pelaksanaan	<p>Pada tahap pelaksanaan ini guru melakukan:</p> <p>1. Metode inkuiri</p> <p>a. Guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk menyelidiki materi dan alat peraga bangun datar (persegi panjang) yang sudah dibagikan kepada setiap kelompok.</p> <p>b. Penyelidikan dimulai.</p> <p>c. Guru menyuruh peserta didik untuk menyelidiki bersama-sama dengan kelompoknya masing-masing.</p> <p>2. Metode diskusi</p> <p>a. Dalam diskusi ini, guru berjalan-jalan berkeliling dari kelompok satu kekelompok yang lain.</p> <p>b. Hasil dari penyelidikan setiap kelompok tersebut, kemudian diskusikan lagi.</p> <p>c. Kemudian guru menunjuk tiap kelompok secara bergantian untuk melaporkan hasil diskusinya.</p>

Lanjutan Tabel 4.9. Kegiatan Belajar Mengajar pada saat Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam Pembelajaran Matematika di Kelas VII B pada Pertemuan Kedua

No.	Tahap :	Kegiatan Belajar Mengajar pada saat Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam pembelajaran Matematika di Kelas VII B Pertemuan Kedua
		<p>d. Setelah peserta didik melaporkan hasilnya, lalu guru memberi kesempatan kepada kelompok peserta didik yang lain untuk menanggapi atau bertanya.</p> <p>e. Setelah diskusi berakhir, guru mengarahkan kepada setiap kelompok untuk dapat menyimpulkan hasil dari diskusinya.</p> <p>3. Metode ceramah Setelah penyelidikan dan diskusi berakhir, selanjutnya adalah guru yang akan menjelaskan kembali tentang materi yang telah peserta didik sampaikan yaitu tentang bangun datar (persegi panjang).</p> <p>a. Guru menyampaikan materi pelajaran dengan baik, dan jelas.</p> <p>b. Guru menghubungkan materi yang lalu dengan materi yang akan disampaikan.</p> <p>c. Guru selalu menjaga kontak mata dengan peserta didik.</p> <p>d. Pada saat guru menjelaskan dengan metode ceramah suara guru selalu terdengar oleh semua peserta didik.</p> <p>e. Ketika guru menjelaskan, guru tersebut tidak hanya berada disatu tempat tapi berkeliling sambil mendekati peserta didik yang lain.</p> <p>f. Guru menyajikan materi secara sistematis sesuai indikator.</p> <p>g. Apabila ada peserta didik yang merespon, lalu guru menanggapi pun dengan segera, sehingga suasana kelas jadi aktif.</p> <p>h. Guru selalu menunjukkan sikap yang bersahabat terhadap peserta didik untuk membuat suasana kelas menjadi penuh gairah, yaitu dengan diberi metode inkuiri dan diskusi.</p> <p>4. Metode tanya jawab</p> <p>a. Guru bertanya kepada salah satu peserta didik, dan peserta didik menjawabnya.</p>

Lanjutan Tabel 4.9. Kegiatan Belajar Mengajar pada saat Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam Pembelajaran Matematika di Kelas VII B pada Pertemuan Kedua

No.	Tahap :	Kegiatan Belajar Mengajar pada saat Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam pembelajaran Matematika di Kelas VII B Pertemuan Kedua
		<ul style="list-style-type: none"> b. Ketika guru menunjuk peserta didik untuk menjawab pertanyaannya, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir mencari jawabannya. c. Pertanyaan yang sudah dijawab oleh peserta didik tadi, kemudian guru tanyakan lagi kepada peserta didik yang lain, tujuannya agar mereka dapat menyimpulkan yang mana jawaban yang baik, dan jawaban yang lebih baik. d. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir sejenak memikirkan jawaban temannya yang lebih baik. e. Kemudian, guru menunjuk peserta didik yang lain lagi agar bisa menyimpulkan jawabannya. f. Setelah itu, selanjutnya peserta didik yang bertanya kepada guru <p>5. Metode drill</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Dalam metode driil ini Guru tetap menjaga suasana yang menyenangkan yaitu dengan cara diberi motivasi dan sebagainya agar peserta didik tidak merasa tertekan karena diberi latihan. b. Guru memberikan waktu kepada peserta didik dalam mengerjakan latihan, agar waktu yang digunakan bisa tepat. <p>6. Metode pemberian tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Dalam pemberian tugas guru memberikan dorongan kepada peserta didik, misal diberi motivasi agar mau bekerja. b. Meyakinkan peserta didik agar bisa mengerjakan sendiri tanpa bantuan. c. Ketika guru memberikan tugas, guru selalu memberikan penjelasan bahan yang dijadikan tugas tersebut.

Lanjutan Tabel 4.9. Kegiatan Belajar Mengajar pada saat Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam Pembelajaran Matematika di Kelas VII B pada Pertemuan Kedua

No.	Tahap :	Kegiatan Belajar Mengajar pada saat Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam pembelajaran Matematika di Kelas VII B Pertemuan Kedua
3.	Tahap Evaluasi/Tindak Lanjut	<p>Setelah tahap persiapan dan tahap pelaksanaan dilakukan, tahap selanjutnya yaitu tahap evaluasi/tindak lanjut dari kesemua metode yang diimplementasikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan pembelajaran terhadap materi yang dipelajari. 2. Guru mengadakan latihan, agar dapat mengetahui kemampuan pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari. 3. Guru memberikan jangka waktu peserta didik menjawab soal latihannya. 4. Setelah peserta didik selesai menjawab latihan. Kemudian, guru dan peserta didik menjawab bersama-sama. 5. Guru memberikan tugas kepada peserta didik, berupa: <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyuruh setiap kelompok peserta didik untuk mencatat hasil diskusi baik dari segi pertanyaan dan jawaban. b. Memberikan tugas berbentuk soal dikerjakan secara individu tentang materi yang telah dipelajari yaitu tentang bangun datar (persegi panjang).

Tabel 4.10. Kegiatan Belajar Mengajar pada saat Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam Pembelajaran Matematika di Kelas VII C pada Pertemuan Kedua

No.	Tahap :	Kegiatan Belajar Mengajar pada saat Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam pembelajaran Matematika di Kelas VII C Pertemuan Kedua
1.	Tahap Persiapan	<p>Pada tahap persiapan ini guru melakukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode ceramah <ol style="list-style-type: none"> a. Merumuskan tujuan dan pokok-pokok materi yang akan disampaikan sesuai indikator.

Lanjutan Tabel 4.10. Kegiatan Belajar Mengajar pada saat Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam Pembelajaran Matematika di Kelas VII C pada Pertemuan Kedua

No.	Tahap :	Kegiatan Belajar Mengajar pada saat Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam pembelajaran Matematika di Kelas VII C Pertemuan Kedua
		<p>2. Metode tanya jawab</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyiapkan pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan. <p>3. Metode inkuiri</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Dalam metode inkuiri ini guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok. b. Guru membagikan materi dan alat peraga bangun datar (persegi panjang) kepada setiap kelompok. c. Guru memberikan tugas untuk menyelidiki materi tentang bangun datar (persegi panjang), dengan alat peraga bangun datar (persegi panjang). <p>4. Metode diskusi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Dalam diskusi guru masih membagi kelompok, dengan kelompok yang sama sebelumnya. b. Dengan pimpinan guru, setiap kelompok memilih pemimpin masing-masing dari kelompoknya (ketua, sekretaris, dan pelapor). c. Dalam diskusi ini guru memberikan jangka waktu untuk setiap kelompok berdiskusi dengan teman sekelompoknya sekitar tentang materi dan alat peraga bangun datar (persegi panjang) yang sudah dibagi tadi. <p>5. Metode drill</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan latihan sesuai dengan materi yang telah dipelajari. b. Guru memberikan banyaknya soal latihan disesuaikan dengan waktu. <p>6. Metode pemberian tugas</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan tugas yang jelas dan tepat b. Tugas yang diberikan sesuai dengan kemampuan peserta didik. c. Tugas yang diberikan ada terdapat dalam petunjuk atau sumbernya seperti buku agar peserta didik tidak kebingungan. d. Guru memberikan jangka waktu untuk mengerjakan tugasnya.

Lanjutan Tabel 4.10. Kegiatan Belajar Mengajar pada saat Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam Pembelajaran Matematika di Kelas VII C pada Pertemuan Kedua

No.	Tahap :	Kegiatan Belajar Mengajar pada saat Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam pembelajaran Matematika di Kelas VII C Pertemuan Kedua
2.	Tahap Pelaksanaan	<p>Pada tahap pelaksanaan ini guru melakukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode inkuiri <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk menyelidiki materi dan alat peraga bangun datar (persegi panjang) yang sudah dibagikan kepada setiap kelompok. b. Penyelidikan dimulai. c. Guru menyuruh peserta didik untuk menyelidiki bersama-sama dengan kelompoknya masing-masing. 2. Metode diskusi <ol style="list-style-type: none"> a. Dalam diskusi ini, guru berjalan-jalan berkeliling dari kelompok satu kekelompok yang lain. b. Hasil dari penyelidikan setiap kelompok tersebut, kemudian diskusikan lagi. c. Kemudian guru menunjuk tiap kelompok secara bergantian untuk melaporkan hasil diskusinya. d. Setelah peserta didik melaporkan hasilnya, lalu guru memberi kesempatan kepada kelompok peserta didik yang lain untuk menanggapi atau bertanya. e. Setelah diskusi berakhir, guru mengarahkan kepada setiap kelompok untuk dapat menyimpulkan hasil dari diskusinya. f. Guru memberi ulasan dan memberi penjelasan dari hasil penyelidikan, dan diskusi setiap kelompok. g. Guru mengadakan koreksi seperlunya terhadap hasil diskusi setiap kelompok. 3. Metode ceramah <p>Setelah penyelidikan dan diskusi berakhir, selanjutnya adalah guru yang akan menjelaskan kembali tentang materi yang telah peserta didik sampaikan yaitu tentang bangun datar (persegi panjang).</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyampaikan materi pelajaran dengan baik, dan jelas.

Lanjutan Tabel 4.10. Kegiatan Belajar Mengajar pada saat Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam Pembelajaran Matematika di Kelas VII C pada Pertemuan Kedua

No.	Tahap :	Kegiatan Belajar Mengajar pada saat Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam pembelajaran Matematika di Kelas VII C Pertemuan Kedua
		<ul style="list-style-type: none"> b. Guru menghubungkan materi yang lalu dengan materi yang akan disampaikan. c. Guru selalu menjaga kontak mata dengan peserta didik. d. Pada saat guru menjelaskan dengan metode ceramah suara guru selalu terdengar oleh semua peserta didik. e. Ketika guru menjelaskan, guru tersebut tidak hanya berada disatu tempat tapi berkeliling sambil mendekati peserta didik yang lain. f. Guru menyajikan materi secara sistematis sesuai indikator. g. Apabila ada peserta didik yang merespon, lalu guru menanggapi pun dengan segera, sehingga suasana kelas jadi aktif. h. Guru selalu menunjukkan sikap yang bersahabat terhadap peserta didik untuk membuat suasana kelas menjadi penuh gairah, yaitu dengan diberi metode inkuiri dan diskusi. <p>4. Metode tanya jawab</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru bertanya kepada salah satu peserta didik, dan peserta didik menjawabnya. b. Ketika guru menunjuk peserta didik untuk menjawab pertanyaannya, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir mencari jawabannya. c. Pertanyaan yang sudah dijawab oleh peserta didik tadi, kemudian guru tanyakan lagi kepada peserta didik yang lain, tujuannya agar mereka dapat menyimpulkan yang mana jawaban yang baik, dan jawaban yang lebih baik. d. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir sejenak memikirkan jawaban temannya yang lebih baik. e. Kemudian, guru menunjuk peserta didik yang lain lagi agar bisa menyimpulkan jawabannya.

Lanjutan Tabel 4.10. Kegiatan Belajar Mengajar pada saat Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam Pembelajaran Matematika di Kelas VII C pada Pertemuan Kedua

No.	Tahap :	Kegiatan Belajar Mengajar pada saat Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam pembelajaran Matematika di Kelas VII C Pertemuan Kedua
		<p>5. Metode drill</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Dalam metode driil ini Guru tetap menjaga suasana yang menyenangkan yaitu dengan cara diberi motivasi dan sebagainya agar peserta didik tidak merasa tertekan karena diberi latihan. b. Guru memberikan waktu kepada peserta didik dalam mengerjakan latihan, agar waktu yang digunakan bisa tepat. <p>6. Metode pemberian tugas</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Dalam pemberian tugas guru memberikan dorongan kepada peserta didik, misal diberi motivasi agar mau bekerja. b. Meyakinkan peserta didik agar bisa mengerjakan sendiri tanpa bantuan. c. Ketika guru memberikan tugas, guru selalu memberikan penjelasan bahan yang dijadikan tugas tersebut.
3.	Tahap Evaluasi/Tindak Lanju	<p>Setelah tahap persiapan dan tahap pelaksanaan dilakukan, tahap selanjutnya yaitu tahap evaluasi/tindak lanjut dari kesemua metode yang diimplementasikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan pembelajaran terhadap materi yang dipelajari. 2. Guru mengadakan latihan, agar dapat mengetahui kemampuan pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari. 3. Guru memberikan jangka waktu peserta didik menjawab soal latihannya. 4. Setelah peserta didik selesai menjawab latihan. Kemudian, guru dan peserta didik menjawab bersama-sama. 5. Guru memberikan tugas kepada peserta didik, berupa: <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyuruh setiap kelompok peserta didik untuk mencatat hasil diskusi baik dari segi pertanyaan dan jawaban.

Lanjutan Tabel 4.10. Kegiatan Belajar Mengajar pada saat Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam Pembelajaran Matematika di Kelas VII C pada Pertemuan Kedua

No.	Tahap :	Kegiatan Belajar Mengajar pada saat Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam pembelajaran Matematika di Kelas VII C Pertemuan Kedua
		b. Memberikan tugas berbentuk soal dikerjakan secara individu tentang materi yang telah dipelajari yaitu tentang bangun datar (persegi panjang).

Tabel 4.11. Kegiatan Belajar Mengajar pada saat Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam Pembelajaran Matematika di Kelas VII D pada Pertemuan Kedua

No.	Tahap :	Kegiatan Belajar Mengajar pada saat Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam pembelajaran Matematika di Kelas VII D Pertemuan Kedua
1.	Tahap Persiapan	<p>Pada tahap persiapan ini guru melakukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode ceramah <ol style="list-style-type: none"> a. Merumuskan tujuan dan pokok-pokok materi yang akan disampaikan sesuai indikator. 2. Metode tanya jawab <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyiapkan pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan. 3. Metode inkuiri <ol style="list-style-type: none"> a. Dalam metode inkuiri ini guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok. b. Guru membagikan materi dan alat peraga bangun datar (persegi panjang) kepada setiap kelompok. c. Guru memberikan tugas untuk menyelidiki materi tentang bangun datar (persegi panjang), dengan alat peraga bangun datar (persegi panjang) 4. Metode diskusi <ol style="list-style-type: none"> a. Dalam diskusi guru masih membagi kelompok, dengan kelompok yang sama sebelumnya. b. Dengan pimpinan guru, setiap kelompok memilih pemimpin masing-masing dari kelompoknya (ketua, sekretaris, dan pelapor).

Lanjutan Tabel 4.11. Kegiatan Belajar Mengajar pada saat Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam Pembelajaran Matematika di Kelas VII D pada Pertemuan Kedua

No.	Tahap :	Kegiatan Belajar Mengajar pada saat Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam pembelajaran Matematika di Kelas VII D Pertemuan Kedua
		<p>c. Dalam diskusi ini guru memberikan jangka waktu untuk setiap kelompok berdiskusi dengan teman sekelompoknya sekitar tentang materi dan alat peraga bangun datar (persegi panjang) yang sudah dibagi tadi.</p> <p>5. Metode drill</p> <p>a. Guru memberikan latihan sesuai dengan materi yang telah dipelajari.</p> <p>b. Guru memberikan banyaknya soal latihan disesuaikan dengan waktu.</p> <p>6. Metode pemberian tugas</p> <p>a. Guru memberikan tugas yang jelas dan tepat</p> <p>b. Tugas yang diberikan sesuai dengan kemampuan peserta didik.</p> <p>c. Tugas yang diberikan ada terdapat dalam petunjuk atau sumbernya seperti buku agar peserta didik tidak kebingungan.</p> <p>d. Guru memberikan jangka waktu untuk mengerjakan tugasnya.</p>
2.	Tahap Pelaksanaan	<p>Pada tahap pelaksanaan ini guru melakukan:</p> <p>1. Metode inkuiri</p> <p>a. Guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk menyelidiki materi dan alat peraga bangun datar (persegi panjang) yang sudah dibagikan kepada setiap kelompok.</p> <p>b. Penyelidikan dimulai.</p> <p>c. Guru menyuruh peserta didik untuk menyelidiki bersama-sama dengan kelompoknya masing-masing.</p> <p>2. Metode diskusi</p> <p>a. Dalam diskusi ini, guru berjalan-jalan berkeliling dari kelompok satu kekelompok yang lain.</p> <p>b. Hasil dari penyelidikan setiap kelompok tersebut, kemudian diskusikan lagi</p> <p>c. Kemudian guru menunjuk tiap kelompok secara bergantian untuk melaporkan hasil diskusinya.</p>

Lanjutan Tabel 4.11. Kegiatan Belajar Mengajar pada saat Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam Pembelajaran Matematika di Kelas VII D pada Pertemuan Kedua

No.	Tahap :	Kegiatan Belajar Mengajar pada saat Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam pembelajaran Matematika di Kelas VII D Pertemuan Kedua
		<p>d. Setelah peserta didik melaporkan hasilnya, lalu guru memberi kesempatan kepada kelompok peserta didik yang lain untuk menanggapi atau bertanya.</p> <p>e. Setelah diskusi berakhir, guru mengarahkan kepada setiap kelompok untuk dapat menyimpulkan hasil dari diskusinya.</p> <p>f. Guru memberi ulasan dan memberi penjelasan dari hasil penyelidikan, dan diskusi setiap kelompok.</p> <p>g. Guru mengadakan koreksi seperlunya terhadap hasil diskusi setiap kelompok.</p> <p>3. Metode ceramah Setelah penyelidikan dan diskusi berakhir, selanjutnya adalah guru yang akan menjelaskan kembali tentang materi yang telah peserta didik sampaikan yaitu tentang bangun datar (persegi panjang)</p> <p>a. Guru menyampaikan materi pelajaran dengan baik, dan jelas.</p> <p>b. Guru menghubungkan materi yang lalu dengan materi yang akan disampaikan.</p> <p>c. Guru selalu menjaga kontak mata dengan peserta didik.</p> <p>d. Pada saat guru menjelaskan dengan metode ceramah suara guru selalu terdengar oleh semua peserta didik.</p> <p>e. Ketika guru menjelaskan, guru tersebut tidak hanya berada disatu tempat tapi berkeliling sambil mendekati peserta didik yang lain.</p> <p>f. Guru menyajikan materi secara sistematis sesuai indikator.</p> <p>g. Apabila ada peserta didik yang merespon, lalu guru menanggapi pun dengan segera, sehingga suasana kelas jadi aktif.</p> <p>h. Guru selalu menunjukkan sikap yang bersahabat terhadap peserta didik untuk membuat suasana kelas menjadi penuh gairah, yaitu dengan diberi metode inkuiri dan diskusi.</p>

Lanjutan Tabel 4.11. Kegiatan Belajar Mengajar pada saat Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam Pembelajaran Matematika di Kelas VII D pada Pertemuan Kedua

No.	Tahap :	Kegiatan Belajar Mengajar pada saat Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam pembelajaran Matematika di Kelas VII D Pertemuan Kedua
		<p>4. Metode tanya jawab</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru bertanya kepada salah satu peserta didik, dan peserta didik menjawabnya. b. Ketika guru menunjuk peserta didik untuk menjawab pertanyaannya, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir mencari jawabannya. c. Pertanyaan yang sudah dijawab oleh peserta didik tadi, kemudian guru tanyakan lagi kepada peserta didik yang lain, tujuannya agar mereka dapat menyimpulkan yang mana jawaban yang baik, dan jawaban yang lebih baik. d. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir sejenak memikirkan jawaban temannya yang lebih baik. e. Kemudian, guru menunjuk peserta didik yang lain lagi agar bisa menyimpulkan jawabannya. f. Setelah itu, selanjutnya peserta didik yang bertanya kepada guru <p>5. Metode drill</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Dalam metode driil ini Guru tetap menjaga suasana yang menyenangkan yaitu dengan cara diberi motivasi dan sebagainya agar peserta didik tidak merasa tertekan karena diberi latihan. b. Guru memberikan waktu kepada peserta didik dalam mengerjakan latihan, agar waktu yang digunakan bisa tepat. <p>6. Metode pemberian tugas</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Dalam pemberian tugas guru memberikan dorongan kepada peserta didik, misal diberi motivasi agar mau bekerja. b. Meyakinkan peserta didik agar bisa mengerjakan sendiri tanpa bantuan. c. Ketika guru memberikan tugas, guru selalu memberikan penjelasan bahan yang dijadikan tugas tersebut.

Lanjutan Tabel 4.11. Kegiatan Belajar Mengajar pada saat Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam Pembelajaran Matematika di Kelas VII D pada Pertemuan Kedua

No.	Tahap :	Kegiatan Belajar Mengajar pada saat Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam pembelajaran Matematika di Kelas VII D Pertemuan Kedua
3.	Tahap Evaluasi/Tindak Lanjut	<p>Setelah tahap persiapan dan tahap pelaksanaan dilakukan, tahap selanjutnya yaitu tahap evaluasi/tindak lanjut dari kesemua metode yang diimplementasikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan pembelajaran terhadap materi yang dipelajari. 2. Guru mengadakan latihan, agar dapat mengetahui kemampuan pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari. 3. Guru memberikan jangka waktu peserta didik menjawab soal latihannya. 4. Setelah peserta didik selesai menjawab latihan. Kemudian, guru dan peserta didik menjawab bersama-sama. 5. Guru memberikan tugas kepada peserta didik, berupa: <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyuruh setiap kelompok peserta didik untuk mencatat hasil diskusi baik dari segi pertanyaan dan jawaban. b. Memberikan tugas berbentuk soal dikerjakan secara individu tentang materi yang telah dipelajari yaitu tentang bangun datar (persegi panjang).

Teknik-teknik yang digunakan pada tahap pelaksanaan dalam mengimplementasikan tiap-tiap metode pembelajaran pada pertemuan pertama, sebagai berikut:

a. Metode ceramah, sebagai berikut:

- 1) Guru menjelaskan pengertian sudut sehadap, sudut berseberangan, dan sudut sepihak
- 2) Guru menjelaskan sudut sehadap.

- 3) Guru menjelaskan sudut berseberangan (sudut dalam berseberangan dan sudut luar berseberangan).
 - 4) Guru menjelaskan sudut sepihak (sudut dalam sepihak dan sudut luar sepihak).
 - 5) Guru memberikan contoh soal tentang sudut sehadap, sudut berseberangan, dan sudut sepihak dengan diselesaikan oleh guru sendiri.
 - 6) Peserta didik mencatat apa yang sudah disampaikan guru.
- b. Metode tanya jawab, sebagai berikut:
- 1) Guru bertanya kepada peserta didik apa yang dimaksud dengan sudut.
 - 2) Guru bertanya kepada peserta didik cara mencari besar sudut.
 - 3) Guru bertanya kepada peserta didik untuk mencari besar sudut.
 - 4) Guru memberikan 3 gambar sudut dipapan tulis, lalu guru bertanya kepada peserta didik. Misal, tunjukkan yang termasuk sudut dalam sepihak.
 - 5) Peserta didik bertanya kepada guru apa perbedaan antara sudut sehadap, sudut berseberangan, dan sudut sepihak
 - 6) Peserta didik bertanya kepada guru kenapa sudut itu disebut saling berpelurus.
- c. Metode drill, sebagai berikut:
- 1) Peserta didik menunjukkan gambar sudut sehadap, sudut berseberangan, dan sudut sepihak dengan alat peraga sudut.
 - 2) Peserta didik mencari besar sudut

d. Metode pemberian tugas, sebagai berikut:

Guru memberikan tugas kepada peserta didik berupa:

- a) Menunjukkan sudut sehadap dari gambar soal yang diberikan.
- b) Menentukan besar sudut dari gambar soal yang sudah diberikan.

e. Metode demonstrasi, sebagai berikut:

- 1) Guru mempertunjukkan/memberikan informasi tentang sudut sehadap, sudut berseberangan, dan sudut sepihak dengan alat peraga sudut.

f. Metode eksperimen, sebagai berikut:

- 1) Peserta didik mencoba mempertunjukkan sendiri kedepan secara bergantian tentang sudut sehadap, sudut berseberangan, dan sudut sepihak dengan alat peraga sudut.

Teknik-teknik yang digunakan pada tahap pelaksanaan dalam mengimplementasikan tiap-tiap metode pembelajaran pada pertemuan kedua, sebagai berikut:

a. Metode ceramah, sebagai berikut:

- 1) Guru menjelaskan bangun datar.
- 2) Guru menyebutkan bangun-bangun datar.
- 3) Guru menjelaskan persegi panjang.
- 4) Guru menjelaskan sifat-sifat persegi panjang.
- 5) Guru menggambarkan bangun datar (persegi panjang) di papan tulis dan menjelaskan yang termasuk bagian panjang dan tinggi.
- 6) Guru memberitahu rumus cara mencari keliling dan luas persegi panjang.

7) Guru memberikan contoh soal tentang persegi panjang, dan guru sendiri yang menyelesaikan soalnya.

8) Peserta didik mencatat apa yang sudah disampaikan guru.

b. Metode tanya jawab, sebagai berikut:

1) Guru bertanya kepada peserta didik apa yang dimaksud dengan persegi panjang.

2) Guru bertanya kepada peserta didik apa saja sifat-sifat persegi panjang.

3) Guru bertanya kepada peserta didik apa rumus keliling dan luas persegi panjang.

4) Guru bertanya kepada peserta didik mana yang termasuk panjang dan lebar persegi panjang dan tanpa diberitahu guru nilai sisi yang termasuk panjang dan lebar persegi panjang. Misal, 20 *cm* dan 10 *cm*.

5) Peserta didik bertanya kepada guru apa rumus mencari panjang persegi panjang.

6) Peserta didik bertanya kepada guru bagaimana cara/langkah mencari panjang persegi panjang.

7) Peserta didik bertanya kepada guru apa rumus mencari lebar persegi panjang

8) Peserta didik bertanya kepada guru bagaimana cara/langkah mencari lebar persegi panjang.

c. Metode drill, sebagai berikut:

- 1) Peserta didik menentukan panjang dan lebar persegi panjang dari nilai sisi yang sudah ditentukan.
- 2) Peserta didik mencari keliling dan luas persegi panjang jika panjang dan lebarnya diketahui.
- 3) Peserta didik mencari panjang persegi panjang jika luas dan lebarnya diketahui.
- 4) Peserta didik mencari lebar persegi panjang jika luas dan panjangnya diketahui.

d. Metode pemberian tugas, sebagai berikut:

Guru memberikan tugas kepada peserta didik berupa:

- 1) Menentukan keliling persegi panjang.
- 2) Menentukan luas persegi panjang.
- 3) Menentukan panjang persegi panjang.
- 4) Menentukan lebar persegi panjang.

e. Metode inkuiri, sebagai berikut:

- 1) Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok.
- 2) Guru memberikan materi dan alat peraga persegi panjang kepada setiap kelompok.
- 3) Guru menyuruh kepada setiap kelompok untuk menyelidiki alat peraga persegi panjang dengan menyesuaikan pada materi yang sudah diberikan.

4) Peserta didik menyelidiki mana yang termasuk panjang dan lebar persegi panjang.

f. Metode diskusi, sebagai berikut:

1) Setelah setiap kelompok melakukan penyelidikan, lalu guru menyuruh setiap kelompok untuk mendiskusikan kedepan secara bergantian antara kelompok yang satu dengan yang lainnya.

2) Setelah semua kelompok mendiskusikan, lalu guru memberikan ulasan dan penjelasan kembali tentang materi persegi panjang.

3. Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Matematika dengan Implementasi Metode-Metode pembelajaran di Kelas VII MTsN Kahayan Hilir Pulang Pisau

Hasil peneliti pada penelitian saat pembelajaran berlangsung terhadap guru yang telah mengimplementasikan metode-metode bervariasi, didapatkan data dari hasil nilai post test matematika peserta didik. Post test disebut juga dengan tes akhir yaitu digunakan untuk mengukur apakah peserta didik telah menguasai kompetensi tertentu seperti yang dirumuskan dalam indikator hasil belajar.¹⁰ Sedangkan, pelaksanaan post test tersebut dilakukan pada setiap kali akhir pembelajaran. Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan pemahaman peserta didik pada materi yang telah dipelajari dengan mengimplementasikan metode-metode pembelajaran.

Hasil peneliti pada penelitian saat pembelajaran berlangsung terhadap guru yang telah mengimplementasikan metode-metode bervariasi yaitu dari tanggal 2-5

¹⁰ Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 2008.

Mei 2016, didapatkan data nilai post test peserta didik, nilai rata-rata setiap kali pertemuan, dan nilai rekapitulasi dua pertemuan. Untuk lebih jelasnya lihat tabel berikut:

a. Nilai Post Test Kelas VII A, VII B, VII C, dan VII D:

Tabel 4.12. Nilai Post Test Pertemuan I Kelas VII A :

No.	Nama	Skor Perolehan	Skor Maksimal	Nilai Akhir
1.	Ali			
2.	Dzulfiqar Difa Ul-Hada	31	40	77,5
3.	Fathur	34	40	85
4.	Gistav Deo Prananda	35	40	87,5
5.	Jumaidi	31	40	77,5
6.	M. Hanafi			
7.	M. Nizhar Arrafi	34	40	85
8.	M. Rosyid Ridho	32	40	80
9.	Ramadhani	31	40	77,5
10.	Alya Humairah	33	40	82,5
11.	Anggun Cipta Maharani	33	40	82,5
12.	Annisa Handayani	35	40	87,5
13.	Dianningsih Choiriyah Pramusintha	34	40	85
14.	Dwi Suharani	30	40	75
15.	Hilda Priastuti	30	40	75
16.	Misdawati	33	40	82,5
17.	Murni Ma'rifah			
18.	Noorauliyah Fitriani	38	40	95
19.	Siti Risni	35	40	87,5
Rata-rata				82,65

Data di atas bahwa kelas VII A MTsN Kahayan Hilir Pulang Pisau berjumlah sebanyak 19 orang, tetapi pada pertemuan pertama ada peserta didik yang tidak hadir yaitu berjumlah 3 orang. Sehingga, yang mengikuti pembelajaran serta post test pada pertemuan pertama hanya berjumlah 16 orang.

Nilai post test di atas peneliti mendapatkan hasil rata-rata pada saat pertemuan pertama dengan peserta didik yang berjumlah 16 orang yaitu 82,65.

Tabel 4.13. Nilai Post Test Pertemuan II Kelas VII A :

No.	Nama	Skor Perolehan	Skor Maksimal	Nilai Akhir
1.	Ali	32	40	80
2.	Dzulfiqar Difa Ul-Hada			
3.	Fathur	31	40	77,5
4.	Gistav Deo Prananda	35	40	87,5
5.	Jumaidi	34	40	85
6.	M. Hanafi	36	40	90
7.	M. Nizhar Arrafi	36	40	90
8.	M. Rosyid Ridho	34	40	85
9.	Ramadhani	32	40	80
10.	Alya Humairah	39	40	97,5
11.	Anggun Cipta Maharani	40	40	100
12.	Annisa Handayani	38	40	95
13.	Dianningsih Choiriyah Pramusinta	34	40	85
14.	Dwi Suharani	37	40	92,5
15.	Hilda Priastuti	30	40	75
16.	Misdawati	37	40	92,5
17.	Murni Ma'rifah	38	40	95
18.	Noorauliyah Fitriani	40	40	100
19.	Siti Risni	37	40	92,5
Rata-rata				88,8

Data di atas bahwa kelas VII A MTsN Kahayan Hilir Pulang Pisau berjumlah sebanyak 19 orang, tetapi pada pertemuan kedua ada peserta didik yang tidak hadir yaitu berjumlah 1 orang. Sehingga, yang mengikuti pembelajaran serta post test pada pertemuan kedua hanya berjumlah 18 orang.

Nilai post test di atas peneliti mendapatkan hasil rata-rata pada saat pertemuan kedua dengan peserta didik yang berjumlah 18 orang yaitu 88,8. Sehingga dapat terlihat bahwa nilai rata-rata pertemuan pada post test kedua ini nilai siswa dan nilai rata-ratanya meningkat.

Tabel 4.14. Nilai Post Test Pertemuan I Kelas VII B :

No.	Nama	Skor Perolehan	Skor Maksimal	Nilai Akhir
1.	Ade Rivannor	32	40	80
2.	Aditya	31	40	77,5
3.	Aldi Saputra	30	40	75
4.	Akhmad Mahdiannor	33	40	82,5
5.	Al Farezi	37	40	92,5
6.	Ardani	35	40	87,5
7.	Fahriansyah	32	40	80
8.	M. Aulia Fiqri	36	40	90
9.	Muhammad Alghifari			
10.	Muhammad Defri	30	40	75
11.	Muhammad Sudirman	33	40	82,5
12.	Muhammad Suhaimi	31	40	77,5
13.	Rahmat Rizki	32	40	80
14.	Renaldi Widayanto	33	40	82,5
15.	Ryan Febryan	33	40	82,5
16.	Sotyo Wahyu			
17.	Della Fitriyani	39	40	97,5
18.	Desty Neovita	37	40	92,5
19.	Poppy Meilinda			
20.	Risma Yana	37	40	92,5
21.	Rusmilawati	37	40	92,5
22.	Yuliana	37	40	92,5
Rata-rata				84,86

Data di atas bahwa kelas VII B MTsN Kahayan Hilir Pulang Pisau berjumlah sebanyak 22 orang, tetapi pada pertemuan pertama ada peserta didik yang tidak hadir yaitu berjumlah 3 orang. Sehingga, yang mengikuti pembelajaran serta post test pada pertemuan pertama hanya berjumlah 19 orang.

Nilai post test di atas peneliti mendapatkan hasil rata-rata pada saat pertemuan pertama dengan peserta didik yang berjumlah 19 orang yaitu 84,86.

Tabel 4.15. Nilai Post Test Pertemuan II Kelas VII B :

No.	Nama	Skor Perolehan	Skor Maksimal	Nilai Akhir
1.	Ade Rivannor	32	40	80
2.	Aditya			
3.	Aldi Saputra	32	40	80
4.	Akhmad Mahdiannor	40	40	100
5.	Al Farezi	35	40	87,5
6.	Ardani	34	40	85
7.	Fahriansyah	30	40	75
8.	M. Aulia Fiqri	31	40	77,5
9.	Muhammad Alghifari	34	40	85
10.	Muhammad Defri	35	40	87,5
11.	Muhammad Sudirman			
12.	Muhammad Suhaimi	31	40	77,5
13.	Rahmat Rizki	32	40	80
14.	Renaldi Widayanto	32	40	80
15.	Ryan Febryan	32	40	80
16.	Sotyo Wahyu	35	40	87,5
17.	Della Fitriyani	40	40	100
18.	Desty Neovita	40	40	100
19.	Poppy Meilinda	31	40	77,5
20.	Risma Yana	40	40	100
21.	Rusmilawati	38	40	95
22.	Yuliana	34	40	85
Rata-rata				86

Data di atas bahwa kelas VII B MTsN Kahayan Hilir Pulang Pisau berjumlah sebanyak 22 orang, tetapi pada pertemuan kedua ada peserta didik yang tidak hadir yaitu berjumlah 2 orang. Sehingga, yang mengikuti pembelajaran serta post test pada pertemuan kedua hanya berjumlah 20 orang.

Nilai post test di atas peneliti mendapatkan hasil rata-rata pada saat pertemuan kedua dengan peserta didik yang berjumlah 20 orang yaitu 86. Sehingga dapat terlihat bahwa nilai rata-rata pertemuan pada post test kedua ini nilai siswa dan nilai rata-ratanya meningkat.

Tabel 4.16. Nilai Post Test Pertemuan I Kelas VII C :

No.	Nama	Skor Perolehan	Skor Maksimal	Nilai Akhir
1.	Achmad	35	40	87,5
2.	Ahmad Fauzi	35	40	87,5
3.	Ahmad Hanafi	35	40	87,5
4.	Ahmad Setiawan	32	40	80
5.	Ardian	35	40	87,5
6.	Bahriannor	32	40	80
7.	Bayu Agung	35	40	87,5
8.	Galih	30	40	75
9.	Hifsi Mahrizal			
10.	Jaini Rahman	31	40	77,5
11.	Jordy	35	40	87,5
12.	Muhammad Fahriyani	34	40	85
13.	Muhammad Irdam Ramadhan	35	40	87,5
14.	Muhammad Ramadhan	35	40	87,5
15.	Ramadani	35	40	87,5
16.	Ramadhan	30	40	75
17.	Firda Khairunnisa			
18.	Nordiyana Putri	31	40	77,5
19.	Nur Annisa Octaviany	31	40	77,5
20.	Raudhatul Jannah	40	40	100
21.	Sari	35	40	87,5
Rata-rata				84,34

Data di atas bahwa kelas VII C MTsN Kahayan Hilir Pulang Pisau berjumlah sebanyak 21 orang, tetapi pada pertemuan pertama ada peserta didik yang tidak hadir yaitu berjumlah 2 orang. Sehingga, yang mengikuti pembelajaran serta post test pada pertemuan pertama hanya berjumlah 19 orang.

Nilai post test di atas peneliti mendapatkan hasil rata-rata pada saat pertemuan pertama dengan peserta didik yang berjumlah 19 orang yaitu 84,34.

Tabel 4.17. Nilai Post Test Pertemuan II Kelas VII C :

No.	Nama	Skor Perolehan	Skor Maksimal	Nilai Akhir
1.	Achmad	39	40	97,5
2.	Ahmad Fauzi	39	40	97,5
3.	Ahmad Hanafi	36	40	90
4.	Ahmad Setiawan	37	40	92,5
5.	Ardian	36	40	90
6.	Bahriannor	38	40	95
7.	Bayu Agung			
8.	Galih	35	40	87,5
9.	Hifsi Mahrizal	39	40	97,5
10.	Jaini Rahman	40	40	100
11.	Jordy	39	40	97,5
12.	Muhammad Fahriyani			
13.	Muhammad Irdam Ramadhan	40	40	100
14.	Muhammad Ramadhan	39	40	97,5
15.	Ramadani	36	40	90
16.	Ramadhan			
17.	Firda Khairunnisa	39	40	97,5
18.	Nordiyana Putri	39	40	97,5
19.	Nur Annisa Octaviany	40	40	100
20.	Raudhatul Jannah	39	40	97,5
21.	Sari	40	40	100
Rata-rata				95,83

Data di atas bahwa kelas VII C MTsN Kahayan Hilir Pulang Pisau berjumlah sebanyak 21 orang, tetapi pada pertemuan kedua ada peserta didik yang tidak hadir yaitu berjumlah 3 orang. Sehingga, yang mengikuti pembelajaran serta post test pada pertemuan kedua hanya berjumlah 18 orang.

Nilai post test di atas peneliti mendapatkan hasil rata-rata pada saat pertemuan kedua dengan peserta didik yang berjumlah 18 orang yaitu 95,83. Sehingga dapat terlihat bahwa nilai rata-rata pertemuan pada post test kedua ini nilai siswa dan nilai rata-ratanya meningkat.

Tabel 4.18. Nilai Post Test Pertemuan I Kelas VII D :

No.	Nama	Skor Perolehan	Skor Maksimal	Nilai Akhir
1.	Ahmad	33	40	82,5
2.	Ahmad Hafizi	34	40	85
3.	Ahmad Padilah	34	40	85
4.	Ahmad Sahid	35	40	87,5
5.	Ahmad Salman	34	40	85
6.	Dicky. F	35	40	87,5
7.	Fahrul Raji			
8.	Hengki	32	40	80
9.	Luthfi Indrajid	33	40	82,5
10.	M. Nur	32	40	80
11.	Muhammad Pardi	35	40	87,5
12.	Muhammad Wahyudi	34	40	85
13.	Mukrim	31	40	77,5
14.	Saipul	34	40	85
15.	Salamat Ardiansyah	31	40	77,5
16.	Wahyuni	35	40	87,5
17.	Hairunnisa	34	40	85
18.	Maimunah	32	40	80
19.	Pujawati	32	40	80
20.	Siti Raudhatul Hatma	36	40	90
21.	Yeni Hariani	36	40	90
Rata-rata				84

Data di atas bahwa kelas VII D MTsN Kahayan Hilir Pulang Pisau berjumlah sebanyak 21 orang, tetapi pada pertemuan pertama ada peserta didik yang tidak hadir yaitu berjumlah 1 orang. Sehingga, yang mengikuti pembelajaran serta post test pada pertemuan pertama hanya berjumlah 20 orang.

Nilai post test di atas peneliti mendapatkan hasil rata-rata pada saat pertemuan pertama dengan peserta didik yang berjumlah 20 orang yaitu 84.

Tabel 4.19. Nilai Post Test Pertemuan II Kelas VII D :

No.	Nama	Skor Perolehan	Skor Maksimal	Nilai Akhir
1.	Ahmad	40	40	100
2.	Ahmad Hafizi	32	40	80
3.	Ahmad Padilah	31	40	77,5
4.	Ahmad Sahid	39	40	97,5
5.	Ahmad Salman	39	40	97,5
6.	Dicky. F	31	40	77,5
7.	Fahrul Raji	33	40	82,5
8.	Hengki	39	40	97,5
9.	Luthfi Indrajid	35	40	87,5
10.	M. Nur	35	40	87,5
11.	Muhammad Pardi	32	40	80
12.	Muhammad Wahyudi	40	40	100
13.	Mukrim	35	40	87,5
14.	Saipul	33	40	82,5
15.	Salamat Ardiansyah	40	40	100
16.	Wahyuni	39	40	97,5
17.	Hairunnisa	39	40	97,5
18.	Maimunah	40	40	100
19.	Pujawati	40	40	100
20.	Siti Raudhatul Hatma	38	40	95
21.	Yeni Hariani	38	40	95
Rata-rata				91,42

Data di atas bahwa kelas VII D MTsN Kahayan Hilir Pulang Pisau berjumlah sebanyak 21 orang, dan semua peserta didik hadir semua. Sehingga, yang mengikuti pembelajaran serta post test pada pertemuan kedua sebanyak 21 orang.

Nilai post test di atas peneliti mendapatkan hasil rata-rata pada saat pertemuan kedua dengan peserta didik yang berjumlah 21 orang yaitu 91,42. Sehingga dapat terlihat bahwa nilai rata-rata pertemuan pada post test kedua ini nilai siswa dan nilai rata-ratanya meningkat.

b. Tabel Rekapitulasi Nilai II Pertemuan Kelas VII A, VII B, VII C, dan VII D.

Tabel 4.20. Rekapitulasi Nilai II Pertemuan Kelas VII A:

Pertemuan Ke-	Materi Pembelajaran	Nilai Akhir
I	Sudut dan Garis (sudut sehadap, sudut berseberangan, dan sudut sepihak)	82,65
II	Bangun Datar (persegi panjang)	88,8
Rata-rata		85,72

Nilai rata-rata post test pertemuan pertama dan pertemuan kedua dapat diketahui rekapitulasi nilai kelas VII A yaitu dengan rata-rata 85,72.

Tabel 4.21. Rekapitulasi Nilai II Pertemuan Kelas VII B :

Pertemuan Ke-	Materi Pembelajaran	Nilai Akhir
I	Sudut dan Garis (sudut sehadap, sudut berseberangan, dan sudut sepihak)	84,86
II	Bangun Datar (persegi panjang)	86
Rata-rata		85,43

Nilai rata-rata post test pertemuan pertama dan pertemuan kedua dapat diketahui rekap rekapitulasi nilai kelas VII B yaitu dengan rata-rata 85,43.

Tabel 4.22. Rekapitulasi Nilai II Pertemuan Kelas VII C :

Pertemuan Ke-	Materi Pembelajaran	Nilai Akhir
I	Sudut dan Garis (sudut sehadap, sudut berseberangan, dan sudut sepihak)	84,34
II	Bangun Datar (persegi panjang)	95,83
Rata-rata		90,08

Nilai rata-rata post test pertemuan pertama dan pertemuan kedua dapat diketahui rekap rekapitulasi nilai kelas VII C yaitu dengan rata-rata 90,08.

Tabel 4.23. Rekapitulasi Nilai II Pertemuan Kelas VII D :

Pertemuan Ke-	Materi Pembelajaran	Nilai Akhir
I	Sudut dan Garis (sudut sehadap, sudut berseberangan, dan sudut sepihak)	84
II	Bangun Datar (persegi panjang)	91,42
Rata-rata		87,71

Nilai rata-rata post test pertemuan pertama dan pertemuan kedua dapat diketahui rekapitulasi nilai kelas VII D yaitu dengan rata-rata 87,71.

C. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan membandingkan antara landasan teori dengan penyajian data dari hasil penelitian terhadap metode-metode pembelajaran apa saja yang diimplementasikan, cara mengimplementasikan metode-metode bervariasi dalam pembelajaran, dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika dengan implementasi metode-metode bervariasi dalam pembelajaran di kelas VII MTsN Kahayan Hilir Pulang Pisau.

1. Metode-Metode Pembelajaran yang di Implementasikan pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas VII MTsN Kahayan Hilir Pulang Pisau

Berdasarkan dari hasil observasi dan dokumentasi yang peneliti dapatkan dari tanggal 2-5 Mei 2016 bahwa guru tersebut telah mengimplementasikan metode-metode pembelajaran sebanyak 8 metode pembelajaran, dan yang diimplementasikan secara bervariasi sebanyak 2 kali pertemuan untuk 1 kelas.

Dimana, untuk setiap kali pertemuan metode-metode pembelajaran yang diimplementasikan secara bervariasi sebanyak 6 metode pembelajaran.

2. Cara Mengimplementasikan Metode-Metode Bervariasi dalam Pembelajaran Matematika di Kelas VII MTsN Kahayan Hilir Pulang Pisau

Berdasarkan penyajian data diatas pada tabel 4.4. dan tabel 4.5. tentang cara guru dalam mengimplementasikan metode-metode bervariasi dalam pembelajaran, dapat dikatakan bahwa sebelum melaksanakan pembelajaran pada tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi/tindak lanjut guru terlebih dahulu melakukan tahap persiapan.

Berdasarkan penyajian data diatas menunjukkan semua kegiatan guru dalam mengimplementasikan metode-metode bervariasi dalam pembelajaran pada tahap persiapan, dan tahap evaluasi/tindak lanjut berlangsung dengan lancar dan baik, karena sudah sesuai dengan tahapan pada teori diatas. Tetapi, ada beberapa yang tidak terlaksana dalam tahap pelaksanaan yaitu:

- a. Pada pertemuan pertama.
 - 1) Guru dalam mengimplementasikan metode tanya jawab pada tahap pelaksanaan dikelas A, tidak ada memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya kembali tentang materi yang dipelajari.
 - 2) Guru dalam mengimplementasikan metode ceramah pada tahap pelaksanaan dikelas D, tidak menggabungkan materi pelajaran yang lalu dengan materi pelajaran yang akan disampaikan.

b. Pada pertemuan kedua.

- 1) Guru dalam mengimplementasikan metode diskusi pada tahap pelaksanaan dikelas B, tidak memberi ulasan dan memberi penjelasan dari hasil penyelidikan, dan diskusi setiap kelompok. Guru tidak mengadakan koreksi seperlunya terhadap hasil diskusi setiap kelompok.
- 2) Guru dalam mengimplementasikan metode tanya jawab pada tahap pelaksanaan dikelas C, tidak ada memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya kembali tentang materi yang dipelajari.

3. Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Matematika dengan Implementasi Metode-Metode Bervariasi di Kelas VII MTsN Kahayan Hilir Pulang Pisau

Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika dengan implementasi metode-metode bervariasi dapat dilihat pada tabel penyajian data di atas.

- a. Tabel 4.12. nilai rata-rata peserta didik kelas VII A pada pertemuan pertama dengan peserta didik yang hadir berjumlah 16 orang mendapatkan nilai rata-rata 82,65. Sedangkan, pada tabel 4.13. nilai rata-rata peserta didik pada pertemuan kedua dengan peserta didik yang hadir berjumlah 18 orang mendapatkan nilai rata-rata 88,8. Dari nilai rata-rata tersebut didapatkan nilai rata-rata rekapitulasi kedua pertemuannya yaitu berjumlah 85,72.

- b. Tabel 4.14. nilai rata-rata peserta didik kelas VII B pada pertemuan pertama dengan peserta didik yang hadir berjumlah 19 orang mendapatkan nilai rata-rata 84,86. Sedangkan, pada tabel 4.15. nilai rata-rata peserta didik pada pertemuan kedua dengan peserta didik yang hadir berjumlah 20 orang mendapatkan nilai rata-rata 86. Dari nilai rata-rata tersebut didapatkan nilai rata-rata rekapitulasi kedua pertemuannya yaitu berjumlah 85,43.
- c. Tabel 4.16. nilai rata-rata peserta didik kelas VII C pada pertemuan pertama dengan peserta didik yang hadir berjumlah 19 orang mendapatkan nilai rata-rata 84,34. Sedangkan, pada tabel 4.17. nilai rata-rata peserta didik pada pertemuan kedua dengan peserta didik yang hadir berjumlah 18 orang mendapatkan nilai rata-rata 95,83. Dari nilai rata-rata tersebut didapatkan nilai rata-rata rekapitulasi kedua pertemuannya yaitu berjumlah 90,08.
- d. Tabel 4.18. nilai rata-rata peserta didik kelas VII D pada pertemuan pertama dengan peserta didik yang hadir berjumlah 20 orang mendapatkan nilai rata-rata 84. Sedangkan, pada tabel 4.19. nilai rata-rata peserta didik pada pertemuan kedua dengan peserta didik yang hadir berjumlah 21 orang mendapatkan nilai rata-rata 91,42. Dari nilai rata-rata tersebut didapatkan nilai rata-rata rekapitulasi kedua pertemuannya yaitu berjumlah 87,71.

Dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan pertama dengan pertemuan kedua nilai rata-rata peserta didik pada setiap pertemuannya meningkat. Oleh sebab itu, metode pembelajaran yang diimplementasikan guru efektif dan berhasil.